

**SISTEM INFORMASI UNTUK MANAJEMEN
PENGELOLAAN BARANG BUKTI**



Disusun Oleh:

N a m a : Luqman Haryanto
NIM : 12523088

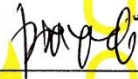
**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**SISTEM INFORMASI UNTUK MANAJEMEN
PENGELOLAAN BARANG BUKTI
TUGAS AKHIR**

Telah dipertahankan di depan sidang penguji sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika
di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, April 2018

Tim Penguji

Yudi Prayudi, S.SI., M.Kom.

**Anggota 1**

Erika Ramadhani, S.T., M.Eng.

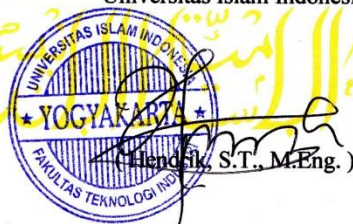
**Anggota 2**

Hari Setiaji, S.Kom., M.Eng.



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luqman Haryanto Hadi

NIM : 12523088

Tugas akhir dengan judul:

**SISTEM INFORMASI UNTUK MANAJEMEN
PENGELOLAAN BARANG BUKTI**

Menyatakan bahwa seluruh komponen dan isi dalam tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti ada beberapa bagian dari karya ini adalah bukan hasil karya sendiri, tugas akhir yang diajukan sebagai hasil karya sendiri ini siap ditarik kembali dan siap menanggung resiko dan konsekuensi apapun.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2018



(Luqman Haryanto Hadi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ibu Lusi Deviana Haryanti

Terimakasih mah atas segala kasih sayang, perhatian , pengorbanan serta kesabaran yang teramat luar biasa untuk anakmu ini

Bapak Prayitno Hadi

Terimakasih pah atas segala pengorbanan, perhatian, bimbingan serta tanggung jawab.

HALAMAN MOTO

“Tujuan kita, kita yang membuat bukan dia, mereka, atau siapapun”

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah wa syukurillah 'ala ni'matillah laa hawla wa laa quwwata illa billah dipanjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, berkah, hidayah serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " SISTEM INFORMASI UNTUK MANEJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) program studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Dalam menyusun skripsi ini banyak sekali dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan, pertolongan serta perlindungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa risalah kebenaran melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Kedua orang tua, Bapak Prayitno Hadi dan Ibu Lusi Deviana yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungan serta do'anya
4. Kepada Adek-adekku Nurul Laksmi, Ryan Anugrah serta Novia Dian yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a.
5. Bpk. Nandang Sutrisno S.H., M.H., LL.M., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bpk. Dr. Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc. selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
7. Bpk. Hendrik, S.T., M.Eng. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia.
8. Bpk. Yudi Prayudi S.T., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, memberi masukan serta mendampingi selama proses penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman Pisangricuh ricky, bayu, risman, yogi, mas adi, mas fauzan, jo, sitay serta teman seangkatan yang telah memberi warna dan semangat selama di Jogja.

Yogyakarta, April 2018

(Luqman haryanto hadi)

SARI

PPBB(Pejabat Pengelola barang bukti) membutuhkan sistem pencatatan dan pelaporan yang tepat. Saat ini, manajemen pencatatan berjalan kurang optimal adapun masalahnya penyimpanan data barang bukti masih dalam dokumen kertas, proses pencarian dan pengelolaan data barang bukti masih dilakukan secara manual, petugas PPBB mengalami kesulitan untuk melakukan pengecekan pada data barang bukti dan beresiko kesalahan pencatatan data. Berdasarkan temuan masalah pada PPBB di perlukan solusi untuk memperbaiki manajemen pencatatan dan pelaporan barang bukti. Oleh karena itu manajemen pencatatan data untuk barang bukti ini memerlukan sistem yang tekomputerisasi sehingga dapat memudahkan petugas PPBB dalam pendataan barang bukti serta melakukan pencarian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara dan studi pustaka sedangkan metode untuk pengembangan sistem adalah waterfall yaitu analisi, desain/perancangan antarmuka, implementasi dan pengujian sisitem kepada pengguna. Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi untuk memudahkan petugas PPBB dalam dan menyediakan sarana yang dapat digunakan juga untuk penyidik melihat history dalam menangani suatu perkara. Dengan sistem ini, manajemen pengelolaan data pada barang bukti telah diperbaiki dan telah diujikan sistem berdasarkan *use case diagram*.

Kata kunci: Petugas PPBB, Manajemen pengelolaan barang bukti, *Usecasediagram*

GLOSARIUM

Activity diagram	Diagram yang menggambarkan aktivitas dari sebuah sistem dari awal hingga bagian akhir aktivitas.
Use case diagram	Diagram yang digunakan untuk menggambarkan secara ringkas siapa yang menggunakan sistem dan apa saja yang bisa dilakukannya.
Mockup	Rancangan tampilan antar muka pengguna dengan web.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SARI	viii
GLOSARIUM	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Metodologi Penelitian	2
1.7 Sistematika Penulisan	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Sistem informasi	5
2.2 Barang bukti	5
2.3 PPBB (Pejabat Pengelola barang bukti).....	8
BAB III Analisa dan perancangan.....	11
3.1 Metode pengumpulan data	11
3.2 Analisis kebutuhan	11
3.3 Perancangan perangkat lunak.....	16
BAB IV Implementasi Dan Pengujian	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel user.....	25
Tabel 3.2 Tabel data petugas PPBB.....	26
Tabel 3.3 Tabel penyidik	26
Tabel 3.4 Tabel penyerahan barang bukti.....	27
Tabel 3.5 Tabel barang bukti	27
Tabel 3.6 Tabel peminjaman.....	27
Tabel 3.7 Tabel kontrol barang bukti.....	28
Tabel 3.8 Tabel pengembalian barang bukti	28
Tabel3.9 Tabel detail penyerahan barang bukti.....	28
Tabel 3.10 tabel detail peminjaman barang bukti.....	29
Tabel 3.11 Tabel detail pengembalian barang bukti.....	29
Tabel 3.12 Tabel detail kontrol barang bukti.....	30
Tabel 4.1 pengujian unit berdasarkan <i>usecase diagram</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 <i>Use Case Diagram</i>	17
Gambar 3.2 <i>activity diagram</i> menambah petugas PPBB	16
Gambar 3.3 <i>activity diagram</i> manambah penyidik.....	19
Gambar 3.4 <i>activity diagram</i> manajemen akun	20
Gambar 3.5 <i>activity diagram</i> penyerahan barang bukti.....	21
Gambar 3.6 <i>activity diagram</i> pinjam pakai barang bukti.	22
Gambar 3.7 <i>activity diagram</i> pengembalian barang bukti.....	21
Gambar 3.8 <i>activity diagram</i> kontrol barang bukti.....	22
Gambar 3.9 <i>activity diagram</i> detail penyerahan	23
Gambar 3.10 <i>activity diagram</i> detail pinjam pakai barang butki.....	254
Gambar 3.11 <i>activity diagram</i> detail pengembalian barang bukti.....	25
Gambar 3.12 rancangan halaman login	31
Gambar 3.13 halaman rancangan tambah petugas PPBB	31
Gambar 3.14 halaman rancangan tambah penyidik.....	32
Gambar 3.15 halaman rancangan manajemen akun	32
Gambar 3.16 rancangan halaman home	33
Gambar 3.17 rancangan halaman tambah penyerahan barang bukti	34
Gambar 3.18 rancangan halaman tambah penerimaan barang bukti	34
Gambar 3.19 halaman detail penerimaan barang bukti.....	35
Gambar 3.20 rancangan halaman tambah pinjam pakai barang bukti.....	35
Gambar 3.21 halaman detail pinjam pakai barang bukti	36
Gambar 3.22 halaman tambah pengembalian barang bukti.....	36
Gambar 3.23 halaman detail pengembalian barang bukti.....	37
Gambar 3.24 rancangan halaman tambah kontrol barang bukti	37
Gambar 3.25 halaman detail kontrol barang bukti.....	38
Gambar 3.26 rancangan halaman list rekap laporan	38
Gambar 3.27 rancangan halaman rekap mingguan.....	39
Gambar 3.28 rancangan halaman rekap bulanan	39
Gambar 3.29 rancangan halaman rekap tahunan	40
Gambar 3.30 halaman melihat penyerahan barang bukti.....	40
Gambar 3.31 rancangan halaman peminjaman barang bukti.....	41
Gambar 3.32 rancangan halaman melihat pengembalian pada penyidik.....	41

Gambar 4.1 halaman login admin	42
Gambar 4.2 halaman tambah petugas PPBB	43
Gambar 4.3 halaman tambah penyidik	43
Gambar 4.4 halaman manajemen akun	44
Gambar 4.5 halaman login PPBB	44
Gambar 4.6 halaman penyerahan barang bukti.....	45
Gambar 4.7 halaman detail penyerahan barang bukti.....	46
Gambar 4.8 halaman peminjaman barang bukti	46
Gambar 4.9 halaman detail peminjaman barang bukti	47
Gambar 4.10 halaman pengembalian barang bukti.....	47
Gambar 4.11 halaman detail pengembalian barang bukti.....	48
Gambar 4.12 halaman kontrol barang bukti	48
Gambar 4.13 detail kontrol barang bukti	49
Gambar 4.14 laporan mingguan.....	49
Gambar 4.15 cetak laporan mingguan	50
Gambar 4.16 laporan bulanan	50
Gambar 4.17 cetak laporan bulanan.....	51
Gambar 4.18 laporan tahunan	51
Gambar 4.19 cetak laporan tahunan.....	52
Gambar 4.20 halaman melihat penyerahan barang bukti.....	52
Gambar 4.21 halaman melihat peminjaman barang bukti	53
Gambar 4.22 halaman melihat pengembalian barang bukti.....	53

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu perkembangan penting dalam peradaban manusia untuk mengatasi masalah derasnya arus informasi. Teknologi informasi saat ini adalah bagian penting dalam manajemen informasi. Di dunia kepolisian peran teknologi merupakan suatu hal yang perlu dikembangkan, barang bukti menjadi salah satu komponen yang pasti melekat dan diperlukan untuk mengungkap kebenaran materil mengenai duduk permasalahan suatu perkara atau tindak pidana.

Barang bukti merupakan barang yang di pergunakan oleh terdakwa untuk melakukan suatu tindak pidana atau barang sebagai hasil dari suatu tindak pidana. Barang-barang ini di sita oleh penyidik untuk dijadikan sebagai bukti dalam sidang pengadilan. Barang ini kemudian diberi nomor sesuai dengan nomor perkara, disegel dan hanya dapat dibuka oleh hakim pada waktu sidang pengadilan (ansor sabuan,1990).

Pejabat Pengelola Barang Bukti yang atau disingkat PPBB adalah anggota Polri yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menerima, menyimpan, mengamankan, merawat, mengeluarkan dan memusnahkan benda sitaan dari ruang atau tempat khusus penyimpanan barang bukti.

Pengelolaan barang bukti di pihak PPBB merupakan hal yang perlu. Sistem berbasis website dapat dibangun untuk manajemen pengelolaan barang bukti, informasi yang dihasilkan berupa data menerima, menyimpan, mengeluarkan benda sitaan. Melalui sistem ini akan memudahkan petugas PPBB dalam menginput data tidak secara pencatatan data manual dan membantu petugas dalam memajemen pengelolaan barang bukti. Pihak penyidik dapat menggunakan sistem untuk melihat data apasaja yang telah diserahkan, dipinjam maupun yang telah dikembalikan untuk memudahkan penyidik dalam pendataan pada setiap kasus yang ditanganinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan pada tugas akhir ini adalah:

Bagaimana merancang seta meimplemantasi apilkasi untuk manajemen pengelolaan barang bukti?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada sistem informasi manajemen pengelolaan barang bukti ini antara lain:

- a. Aplikasi hanya informasi berupa data menerima, meminjam, pengembalian serta kontrol barang bukti.
- b. Aplikasi hanya bisa di akses oleh admin,petugas PPBB serta penyidik
- c. Aplikasi yang di bangun berbasis website.
- d. Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP (PHP: Hypertext Preprocessor).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi manajemen pengelolaan barang bukti berbasis waebite unutk petugas kepolisian dalam mendokumentasi data barang bukti.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi pengguna

Sistem ini di harapkan dapat membantu pengguna untuk mengakses dan menginput tidak hanya menggunakan pencatatan data manual dan memudahkan penyidik dalam memanajemen pengelolaan barangb bukti lebih optimal.

- b. Bagi penulis

Sebagai penerapan ilmu yang telah di peroleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan baik itu yang bersifat teori maupun praktikum

1.6 Metedologi Penelitian

Metedologi penelitian pada tugas ini antara lain

- a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

1. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari informasi dan membaca literature seperti buku, artikel dan *browsing* internet yang mendukung dalam penulisan tugas akhir.

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengeumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung pada narasumber untuk mendapatkan data dan informasi mengenai masalah dan kendala yang dihadapi oleh pengguna.

b. Metode perancangan sistem

Metode yang digunakan pada perancangan sistem ini menggunakan metode *Prototyping*.

Tahapan-tahapan yang digunakan antara lain:

1. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahapan yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan serta garis besar dari sistem yang akan dibangun.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* merupakan tahapan yang digunakan untuk memodelkan atau menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dibangun, seperti input dan output sistem.

3. Membangun sistem

Tahapan ini digunakan untuk merepresentasikan *prototyping* yang sudah sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam membangun sistem ini bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP.

4. Pengujian sistem

Tahapan ini bertujuan untuk melakukan pengetesan terhadap sistem yang sudah dibangun, apakah terdapat kendala atau tidak pada sistem tersebut sebelum digunakan oleh pengguna.

1.7 Sistematika Penulisan

a. Bab I

Bab I membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan untuk pembuatan sistem pengelolaan barang bukti.

b. Bab II

Bab II membahas mengenai tinjauan pustaka dan dasar teori yang digunakan sebagai referensi dalam pembuatan dan penyusunan laporan tugas akhir sistem informasi manajemen pengelolaan barang bukti.

c. Bab III

Bab III membahas mengenai metodologi yang berisi uraian tentang langkah-langkah penyelesaian masalah dalam pembuatan sistem.

d. Bab IV

Bab IV membahas mengenai hasil dan pembahasan sistem informasi manajemen pengelolaan barang bukti.

e. Bab V

Bab V membahas mengenai simpulan dan saran yang berisi rangkuman dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem informasi

Sistem informasi terdapat beberapa definisi mengenai sistem informasi diantaranya adalah:

a. Sistem

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan pekerjaan tertentu (Jogiyanto, 2001).

Menurut (Kadir, 2003) sistem merupakan sekumpulan elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa definisi sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan beberapa komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan mempunyai fungsi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Dengan demikian informasi berarti data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti (Hanif, 2007).

Menurut (Sutanta, 2004) informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung dimasa mendatang.

Dari beberapa definisi informasi diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah melalui proses tertentu dan memiliki arti bagi penerimanya sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung maupun tidak langsung.

2.2 Barang bukti

Barang bukti sitaan yang disita oleh aparat merupakan serangkaian tindakan untuk mendukung dan mempermudah jalannya proses pemeriksaan. Penyitaan tersebut dilakukan karena dianggap bahwa barang bukti tersebut dapat mempermudah proses pembuktian suatu

tindak pidana. Pengertian penyitaan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu penyitaan yang dilakukan terhadap barang bergerak ataupun tidak bergerak milik seseorang untuk mendapatkan bukti dalam proses peradilan pidana.

a. Menurut Darwin Prinst (2002:69) bahwa pengertian Penyitaan terhadap barang bukti sitaan suatu cara yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menguasai sementara waktu barang-barang baik yang merupakan milik tersangka/ terdakwa ataupun bukan, tetapi berasal dari atau ada hubungannya dengan suatu tindak pidana dan berguna untuk pembuktian.

Ketentuan mengenai penyitaan terhadap barang bukti sitaan yang dilakukan dalam melakukan suatu kejahatan ataupun barang bukti sitaan yang merupakan hasil dari kejahatan tersebut, diatur dalam ketentuan KUHPA khususnya dalam Pasal 1 angka 16 tertulis bahwa :

Penyitaan adalah serangkaian tindakan penyidik untuk mengambil alih atau menyimpan di bawah penguasaannya benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud dan tidak berwujud untuk kepentingan pembuktian dalam penyelidikan, penuntutan dan peradilan.

Berdasarkan pengertian di atas, nampak bahwa penyitaan barang bukti sitaan dilakukan hanya dalam hal kepentingan pembuktian, penuntutan dan peradilan, sesuatu benda atau barang dapat disita dan dikuasai oleh orang lain atau pihak lain untuk sementara waktu. Jadi penyitaan merupakan cara yang dilakukan oleh pejabat berwenang untuk menguasai sementara waktu barang-barang bukti sitaan baik itu barang milik tersangka/ terdakwa ataupun barang bukti sitaan hasil kejahatan.

Selanjutnya harus dibedakan antara penyitaan terhadap barang bukti sitaan dan perampasan (Perampasan diartikan bahwa benda atau barang tersebut diambil alih dari pemiliknya dengan tujuan untuk mencabut status hak milik atas barang itu untuk kemudian digunakan bagi kepentingan negara, untuk dimusnahkan atau untuk di rusak hingga tidak dapat lagi dipergunakan).

b. Menurut Amiruddin (2003:27) bahwa perbedaan antara penyitaan dan perampasan ialah Penyitaan adalah bahwa untuk sementara milik seseorang dilepaskan dari pemiliknya untuk keperluan pembuktian dan lain daripada itu hak milik tidak terlepas dari si pemiliknya, akibat hukumnya adalah dapat dirampas atau dikembalikan kepada yang berhak. Sedangkan perampasan adalah hanya dapat dinyatakan oleh hakim dalam putusannya; akibat hukumnya adalah milik barang itu disampaikan atau diambil alih oleh negara.

Dengan kata lain bahwa penyitaan harus mengandung makna bahwa penguasaan terhadap benda tersebut adalah bersifat sementara yang berarti bahwa kemudian apabila

sudah tidak dipergunakan lagi, maka akan dikembalikan kepada yang berhak akan tetapi perampasan ini bukan untuk sementara melainkan pihak yang berwenang mencabut hak milik atas benda itu untuk selama-lamanya.

Fungsi Benda Sitaan Negara

Pada umumnya tindakan penyitaan terhadap barang bukti dihubungkan dengan tindakan perampasan sebagai bentuk pidana tambahan dalam suatu proses peradilan pidana. Penyitaan sebagaimana telah ditentukan juga berhubungan dengan masalah barang bukti sebagai benda yang disita oleh negara dalam kepentingan penyidikan, penuntutan dan proses peradilan sebagaimana di atur dalam Pasal 39 KUHP :

1. Barang-barang kepunyaan terpidana yang diperoleh dari kejahatan atau yang sengaja dipergunakan untuk melakukan kejahatan, dapat dirampas.
2. Dalam hal pemidanaan karena kejahatan yang tidak dilakukan dengan sengaja atau karena pelanggaran, dapat juga dijatuhkan putusan perampasan berdasarkan hak-hak yang ditentukan dalam undang-undang.
3. Perampasan dapat dilakukan terhadap orang yang bersalah yang diserahkan kepada pemerintah, tetapi hanya atas barang-barang yang telah disita.

Menurut A. Hamzah (2004;112) tentang barang bukti atau benda yang dapat disita yaitu :

Barang-barang kepunyaan tersangka yang diperoleh karena kejahatan dan barang-barang yang dengan sengaja telah dipergunakan untuk melakukan kejahatan.

Di samping itu secara rinci mengenai benda yang dapat disita dalam rangka suatu penyidikan dan penuntutan diatur dalam Pasal 39 KUHP ditentukan bahwa denda yang dapat dikenakan penyitaan adalah :

1. Benda atau tagihan tersangka atau terdakwa yang seluruh atau sebagian diduga diperoleh dari suatu tindak pidana atau sebagian hasil dari tindak pidana;
2. Benda yang telah dipergunakan secara langsung untuk melakukan tindak pidana atau untuk mempersiapkannya;
3. Benda yang dipergunakan untuk menghalang-halangi suatu proses penyelidikan tindak pidana;
4. Benda yang khusus dibuat atau diperuntukkan melakukan tindak pidana;
5. Benda lain yang mempunyai hubungan langsung dengan tindak pidana yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, nampak bahwa barang yang dapat disita yaitu benda yang dapat dianggap ataupun dapat dipakai untuk mengungkap dan mendapatkan kebenaran, juga secara langsung memperluas pejabat yang memiliki kewenangan dalam penyitaan.

Menurut Ratna Nurul Afiah (1998:23) mengatakan bahwa dalam praktek tentang benda sitaan yang diproses dari suatu tindak pidana yaitu :

1. Barang yang menjadi sasaran perbuatan yang melanggar hukum pidana, seperti barang-barang yang dicuri atau digelapkan, atau yang didapat melalui suatu penipuan;
2. Barang-barang yang tercipta sebagai buah hasil perbuatan yang melanggar hukum pidana seperti uang logam atau uang kertas yang dibuat oleh terdakwa dengan maksud untuk mengedarkannya sebagai uang tulen seperti suatu tulisan palsu;
3. Barang-barang yang dipakai sebagai alat untuk melakukan perbuatan yang melanggar hukum pidana, seperti suatu pisau atau senjata api atau tongkat yang dipakai untuk membunuh, atau menganiaya orang, seperti suatu batang besi yang dipakai untuk membuat lubang pada dinding suatu rumah dalam mana kemudian dilakukan pencurian, perkakas-perkakas yang dipakai dalam mencetak (membuat) uang palsu;
4. Barang-barang yang pada umumnya dapat menjadi tanda bukti ke arah memberatkan atau mengentengkan (meringankan) kesalahan terdakwa seperti suatu pakaian yang dipakai oleh penjahat pada waktu melakukan perbuatan yang melanggar hukum pidana atau suatu barang yang terlihat tanda pernah dipegang oleh pelaku kejahatan dengan jarinya.

2.3 Jenis Barang Bukti

Barang bukti dapat digolongkan berdasarkan benda (Tata Cara PPBB, Pub.L. No.10 (2010)):

a. Bergerak.

b. tidak bergerak.

1. Benda bergerak merupakan benda yang dapat dipindahkan dan/atau berpindah dari satu tempat ke tempat

lain.

2. Benda bergerak berdasarkan sifatnya antara lain:

a. mudah meledak.

b. mudah menguap.

c. mudah rusak.

d. mudah terbakar.

3. Benda bergerak berdasarkan wujudnya antara lain:

a.padat.

b.cair.

c.gas.

Benda tidak bergerak,antara lain:

a. tanah beserta bangunan yang berdiri di atasnya;

b. kayu tebangan dari hutan dan kayu dari pohon-pohon yang berbatang tinggi selama kayu-kayuan itu belum dipotong;

c. kapal laut dengan tonase yang ditetapkan dengan ketentuan; dan

d. pesawat terbang

2.4 PPBB (Pejabat Pengelola barang bukti)

Pejabat Pengelola Barang Bukti yang selanjutnya disingkat PPBB adalah anggota Polri yang mempunyai tugas dan wewenang untuk menerima, menyimpan, mengamankan, merawat, mengeluarkan dan memusnahkan benda sitaan dari ruang atau tempat khusus penyimpanan barang bukti

PPBB merupakan anggota Polri yang ditunjuk berdasarkan surat perintah yang dikeluarkan oleh:

a. Kabareskrim Polri pada tingkat Mabes Polri.

b. Direktur Reskrim/Narkoba/Lantas/Polair pada tingkat Polda.

c. Kapolwil/Kapolwiltabes pada tingkat Polwil/Polwiltabes.

d. Kapoltabes/Kapolres/tro/ta pada tingkat Poltabes/Polres/tro/ta.

e. Kapolsek/tro/ta pada tingkat Polsek/tro/ta.

PPBB paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Polri atau disesuaikan dengan kekuatan personel di kesatuan masing-masing. Keanggotaan PPBB terdiri dari:

a. Ketua Pengelola Barang Bukti berpangkat Perwira.

b. Staf urusan administrasi Barang Bukti serendah-rendahnya berpangkat Brigadir.

c. Staf pembantu umum serendah-rendahnya berpangkat Brigadir Polisi Tingkat Dua atau Pegawai Negeri Sipil pada Polri.

Dalam hal Polsek tidak memiliki PPBB yang berpangkat Perwira, dapat ditunjuk Kanit Reskrim yang berpangkat Brigadir sebagai Ketua Pengelola Barang Bukti PPBB mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. menerima penyerahan barang bukti yang telah disita oleh penyidik.
- b. mencatat ke dalam buku register daftar barang bukti.
- c. menyimpan barang bukti berdasarkan sifat dan jenisnya.
- d. mengamankan barang bukti agar tetap terjamin kuantitas dan/atau kualitasnya.
- e. mengontrol barang bukti secara berkala/periodik dan dicatat ke dalam buku kontrol barang bukti.
- f. mengeluarkan barang bukti atas perintah atasan penyidik untuk dipinjam pakaikan kepada pemilik yang berhak.
- g. memusnahkan barang bukti.

BAB III

Analisis dan perancangan

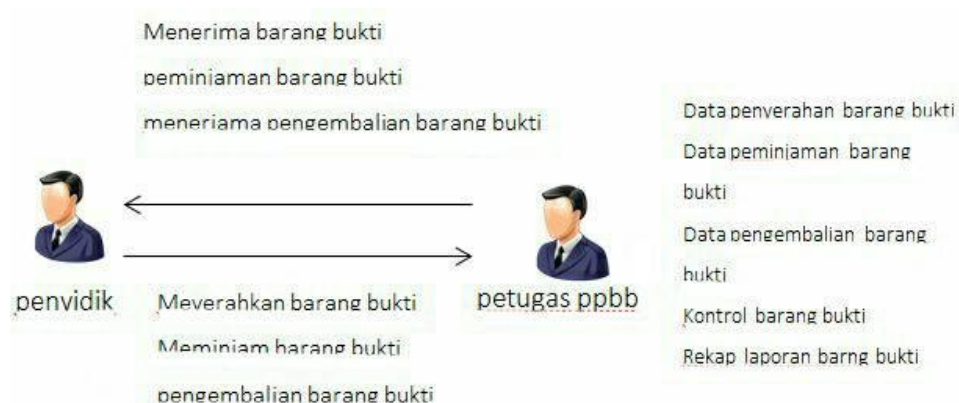
3.1 Metode pengumpulan data

Dalam tugas akhir ini data yang dikumpul didapatkan dari literatur serta undang-undang. Dikarenakan tentang pengelolaan barang bukti di Kepolisian, penulis banyak mendapatkan referensi dari undang-undang yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman untuk mengembangkan aplikasi ini. Dari hasil data yang telah dikumpulkan maka dapat dibuat analisis sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

3.2 Alur Proses Bisnis

Proses bisnis merupakan kumpulan aktifitas yang membutuhkan satu atau lebih inputan dan menghasilkan output yang . tujuan yang di capai dari proses bisnis adalah mempelajari alur bisnis yang ada didalam suatu organisai dan mengimplemintasikannya kedalam suatu sistem informasi. Alur sistem informasi untuk manajemen pengelolaan barang bukti sebelum adanya sistem yaitu:

1. Penyidik datang ke petugas PPBB menyerahkan barang bukti yang telah disita.
2. Petugas PPBB mengisi form barang bukti yang telah diterima dari penyidik.
3. Penyidik datang membawa dokumen untuk melakukan peminjaman barang bukti, petugas PPBB mencari secara manual data barang bukti yang akan dipinjam oleh penyidik.
4. Petugas PPBB akan melakukan kontrol barang bukti yang telah diterima dari petugas ppbb .
5. Petugas PPBB akan melakukan rekap laporan berdasarkan mingguan, bulanan, serta tahunan.



Gambar 3.1 Alur proses bisnis sistem

Alur proses sistem informasi setelah adanya sistem yaitu menambahkan aktor admin yang tidak ada pada aktivitas alur sebelumnya yang berguna untuk menambah akun penyidik serta petugas PPBB pada sistem, kemudian terdapat perbedaan di penyidik yang bisa mendapatkan informasi dari data penyerahan, peminjaman serta pengembalian barang bukti yang telah dilakukan ke petugas PPBB.

3.3 Analisis kebutuhan

Sebelum dilakukannya perancangan, hal yang dilakukan ialah menganalisis kebutuhan sebagai dasar untuk merancang sistem. Aplikasi pengeolaan barang bukti setidaknya memiliki 4 analisis kebutuhan yaitu input, proses, output dan antarmuka

3.2.1 Karakteristik pengguna

Pengguna pada sistem informasi untuk manajemen pengelolaan barang bukti ini berupa:

1. Admin

Admin sebagai pengelola sistem informasi yang meliputi pengelolaan data petugas PPBB , pengelolaan data penyidik serta pengelolaan data manajemen akun petugas PPBB maupun penyidik.

2. Petugas PPBB

Petugas PPBB merupakan petugas yang akan bertugas untuk melakukan menginput data berupa penerimaan, penyerahan, pengembalian, kontrol barang bukti serta rekap laporan.

3. Penyidik

Penyidik merupakan petugas yang akan menyerahkan barang bukti terhadap petugas PPBB yang selanjutnya akan di input pada sistemnya, penyidik dalam sistem hanya dapat melihat dan melakukan pencarian data penyerahan, peminjaman dan pengembalian barang bukti.

3.2.2 Kebutuhan input

Input ialah masukan data yang akan diproses didalam aplikasi. Diharapkan data yang diinput tersebut akan sesuai dengan output yang diharapkan. Beberapa data yang diinput ke dalam sistem ini pada admindan petugas PPBB sebagai berikut:

Admin

- a. Username dan password

- b. Data petugas PPBB
- c. Data penyidik
- d. Data manajemen akun

Petugas PPBB

- a. Username dan password
- b. Data penyerahan barang bukti
- c. Data pinjam pakai barang bukti.
- d. Data kontrol barang bukti.
- e. Data rekap laporan barang bukti

3.2.3 Kebutuhan proses

Setelah data yang diinput, maka dilakukan proses. Beberapa proses didalam aplikasi sistem informasi untuk pengelolaan manajemen barang bukti yang dilakukan user admin serta petugas PPBB sebagai berikut:

Admin

- a. Proses menambahkan akun petugas PPBB
Pada proses ini admin dapat melakukan menambah, menghapus, mengedit data petugas PPBB.
- b. Proses menambahkan akun penyidik
Pada proses ini admin dapat melakukan menambah menambah, menghapus, mengedit data penyidik.
- c. Proses manajemen akun
Pada proses ini admin dapat melakukan mengubah, menghapus data dari petugas PPBB dan penyidik.

Petugas PPBB

- a. Proses pengolahan penyerahan barangbukti.
Pada proses ini petugas dapat melakukan menambah, menghapus, mengedit dan melihat data penyerahan barang bukti.
- b. Proses Pengolaan pinjam pakai barang bukti.
Pada proses ini petugas dapat melakukan menambah, menghapus, mengedit dan melihat data pinjam pakai barang bukti.
- c. Proses pengelolaan pengembalian barangbukti
Pada proses ini petugas dapat melakukan menambah, menghapus, mengedit dan melihat data pengembalian barang bukti.

d. Proses pengelolaan kontrol barang bukti.

Pada proses ini petugas dapat melakukan menambah, menghapus serta mengedit data yang akan di kontrol.

3.2.4 Kebutuhan output

Kebutuhan output pada sistem informasi untuk pengelolaan manajemen barang bukti yang diperoleh oleh user admin, penyidik dan petugas PPBB sebagai berikut:

Admin

- a. Informasi data petugas PPBB
- b. Informasi data penyidik
- c. Informasi akun

Petugas PPBB

- a. Informasi data penerimaan barang bukti
- b. Informasi data peminjaman barang bukti
- c. Informasi data pengembalian barang bukti
- d. Informasi data kontrol barang bukti
- e. Informasi data rakap laporan

Penyidik

- a. Informasi dara penyerahan barang bukti
- b. Informasi data peminjaman barang bukti
- c. Informasi dara pengembalian barang bukti

3.2.5 Kebutuhan antarmuka

Tampilan antarmuka yang akan dibutuhkan oleh user admin, petugas PPBB serta penyidik pada aplikasi sistem informasi untuk pengelolaan manajemen barang bukti ialah sebagai berikut:

Admin

- a. Halaman login
Halaman ini menampilkan form username serta password untuk login admin.
- b. Halaman tambah akun petugas PPBB
Halaman ini menampilkan form untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data petugas PPBB.
- c. Halaman tambah akun penyidik

Halaman ini menampilkan form untuk menambahkan, mnegubah dan menghapus data penyidik.

d. Halaman manajemen akun

Halaman ini admin dapat mengubah dan menghapus data dari petugas PPBB serta penyidik

Petugas PPBB

a. Halaman tambah penyerahan barangbukti.

Halaman ini menampilkan form untuk menambah barangbukti.

b. Halaman edit penyerahan barangbukti.

Halaman ini menampilkan form untuk mengubah barang bukti.

c. Halaman hapus penyerahan barangbukti.

Halaman ini akan menampilkan konfirmasi jika ingin dihapus.

d. Halaman tambah pinjam pakai barang bukti

Halaman ini untuk menambah data pinjam pakai barang bukti.

e. Halaman edit pinjam pakai barang bukti.

Halaman ini untuk mengubah data pinjam pakai barang bukti.

f. Halaman hapus pinjampakai barangbukti.

Halaman ini akan menampilkan konfirmasi jika ingin dihapus.

g. Halaman tambah pengembalian barangbukti.

Halaman akan menampilkan form tambah pengembalian barangbukti.

h. Halaman edit pengembalian barangbukti.

Halaman akan menampilkan form ubah pengembalian barangbukti.

i. Halaman hapus pengembalian barangbukti.

Halaman ini akan menampilkan konfirmasi jika ingin dihapus.

j. Halaman tambah kontrol barang bukti

Halaman ini untuk menambah data kontrol barang bukti.

k. Halaman edit kontrol barang bukti.

Halaman ini untuk mengubah data kontrol barang bukti.

l. Halaman rekap laporan mingguan barang bukti.

Halaman ini untuk melihat data laporan mingguan barang bukti.

m. Halaman rekap laporan bulanan barang bukti.

Halaman ini untuk melihat data laporan bulanan barang bukti.

- n. Halaman rekap laporan tahunan barang bukti

Halaman ini untuk melihat data laporan tahunan barang bukti.

Penyidik

- a. Halaman melihat peyerahaan barang bukti

Halaman ini penyidik dapat melihat data barang bukti yang telah diserahkan pada sistem.

- b. Halaman melihat peminjaman barang bukti

Halaman ini penyidik dapat melihat data barang bukti yang telah dipinjam pada sistem.

- c. Halaman melihat pengembalian barang bukti

Halaman ini penyidik dapat melihat data barang bukti yang telah dikembaliakn pada sistem.

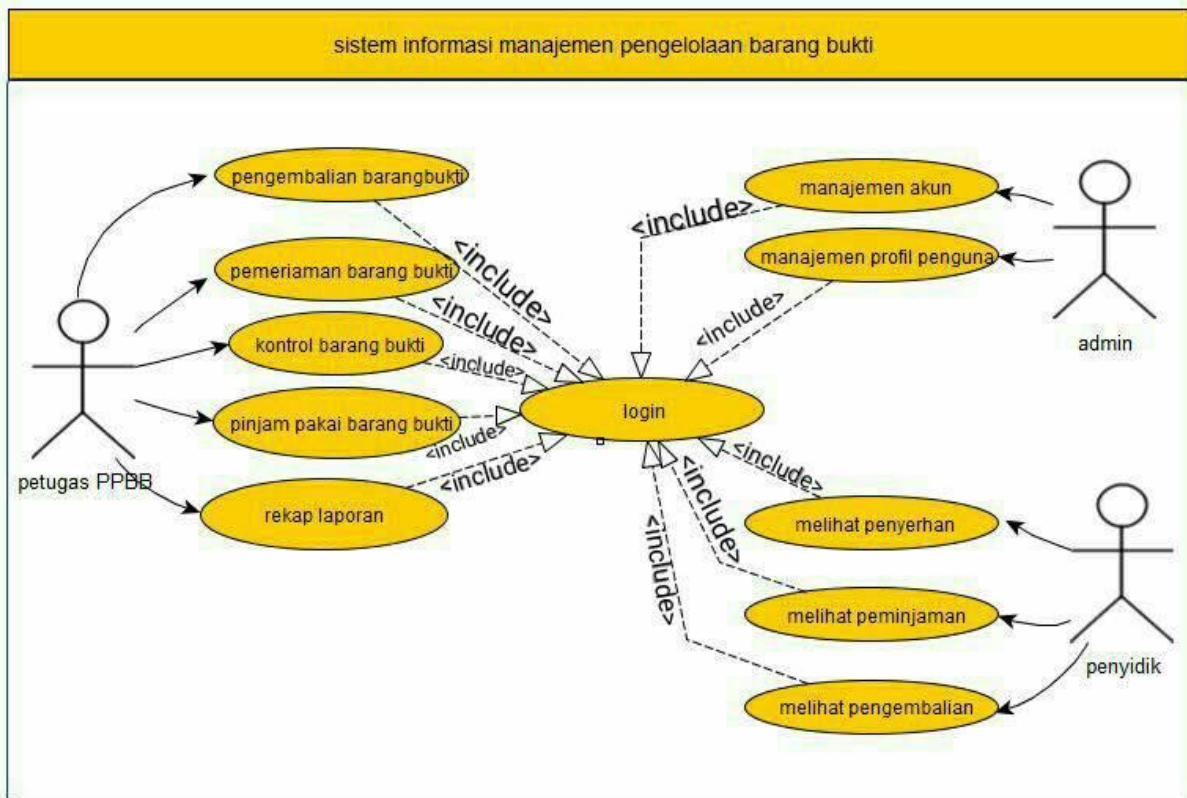
3.4 Perancangan perangkat lunak

Perancangan perangkat lunak merupakan prototype aplikasi yang selanjutnya akan menjadi pedoman dalam membangun dalam bentuk aplikasi. Perancangan yang akan dilakukan yaitu rancangan *usecase*, *activity diagram*, basisdata dan tampilan antarmuka.

3.3.1 Use case

Usecase diagram merupakan gambaran ringkas suatu sistem yang dimodelkan untuk mempermudah pengguna dalam memahami cara penggunaan sistem tersebut dan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna itu sendiri.

Use Case Diagram untuk sistem informasi pengelolaan barang bukti dapat dilihat pada Gambar 3.1.



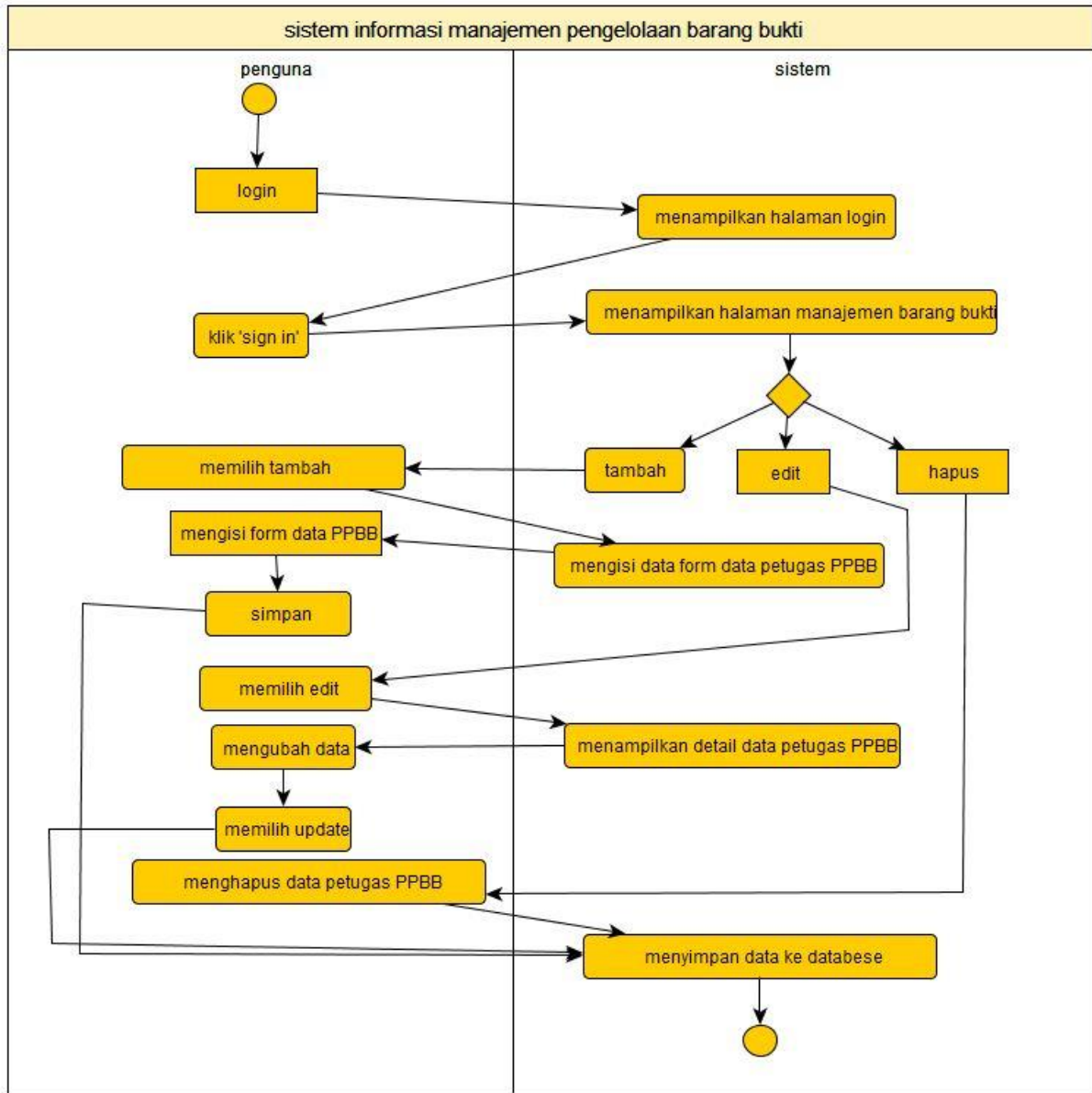
Gambar 3.1 Use Case Diagram

3.3.2 Activity diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir (Andika, 2011). Beberapa *activity diagram* berikut yang merupakan alur aktivitas pada *usecase*.

a. *Activity diagram* menambah petugas PPBB

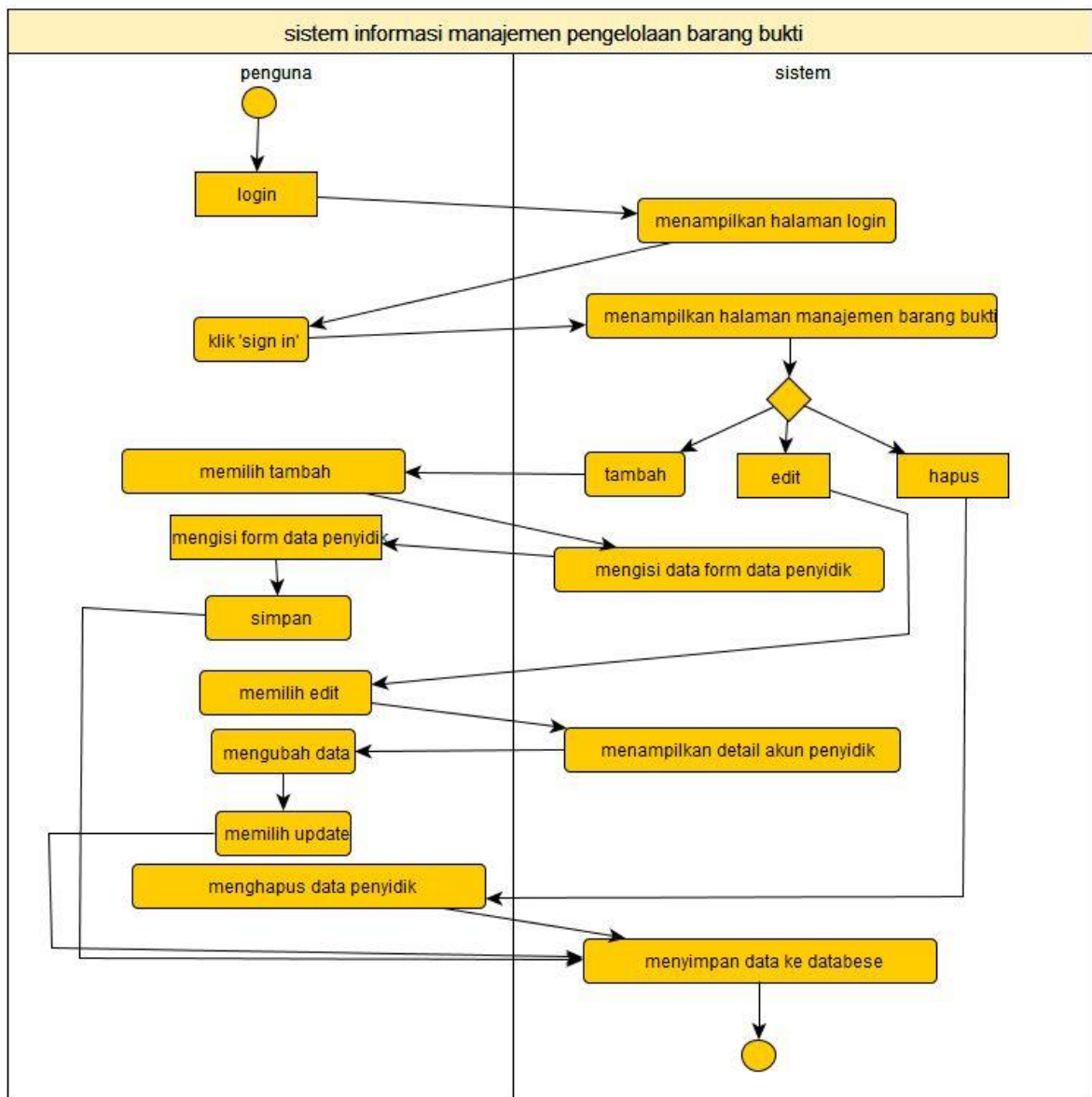
Gambar 3.2 alur aktivitas menambah petugas PPBB. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit penambahan petugas PPBB..



Gambar 3.2 *activity diagram* menambah petugas PPBB

b. *Activity diagram* menambah penyidik

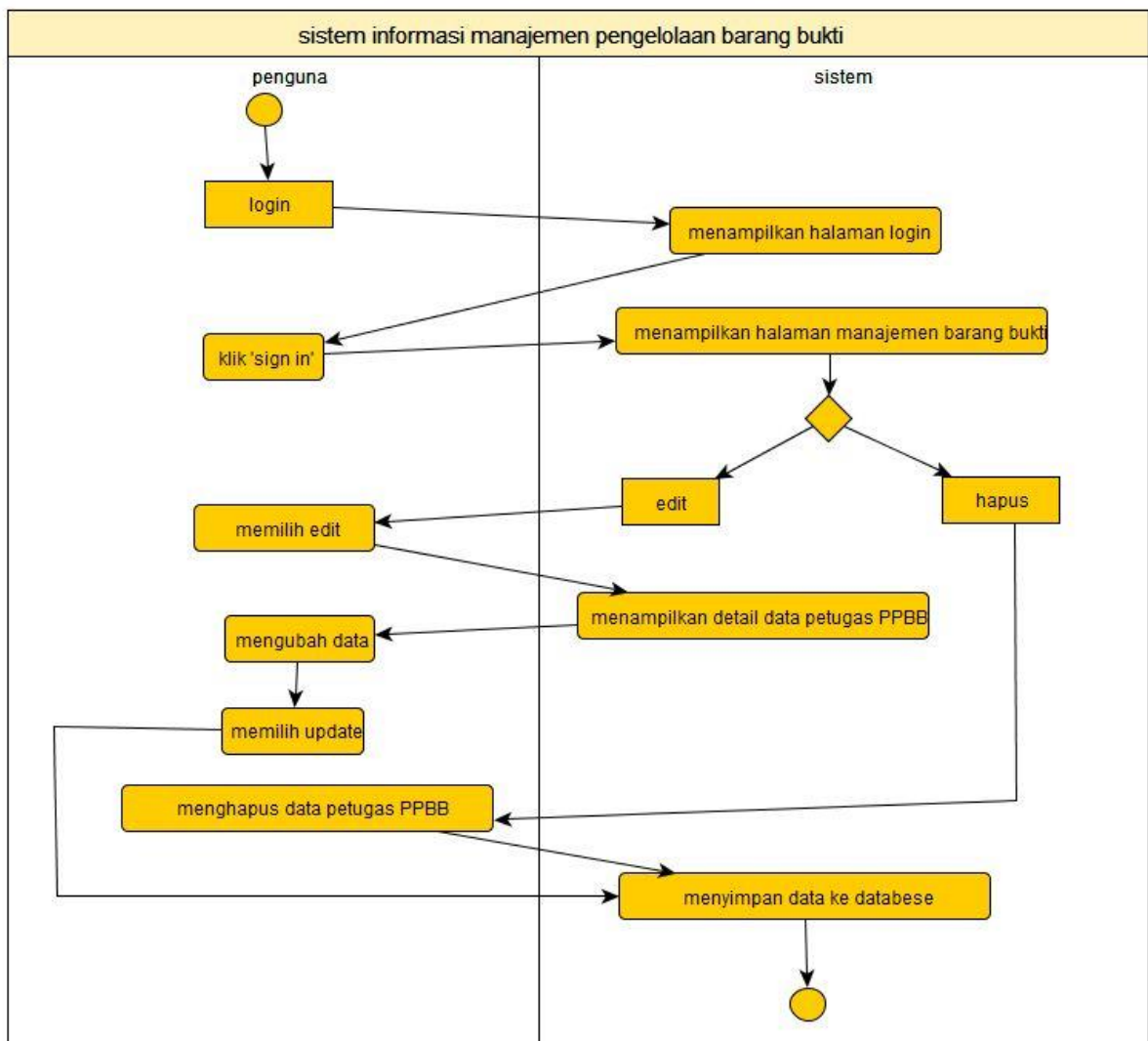
Gambar 3.3 alur aktivitas penambahan penyidik. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit penambahan penyidik.



Gambar 3.3 *activity diagram* menambah penyidik

c. *Activity diagram* manajemen akun

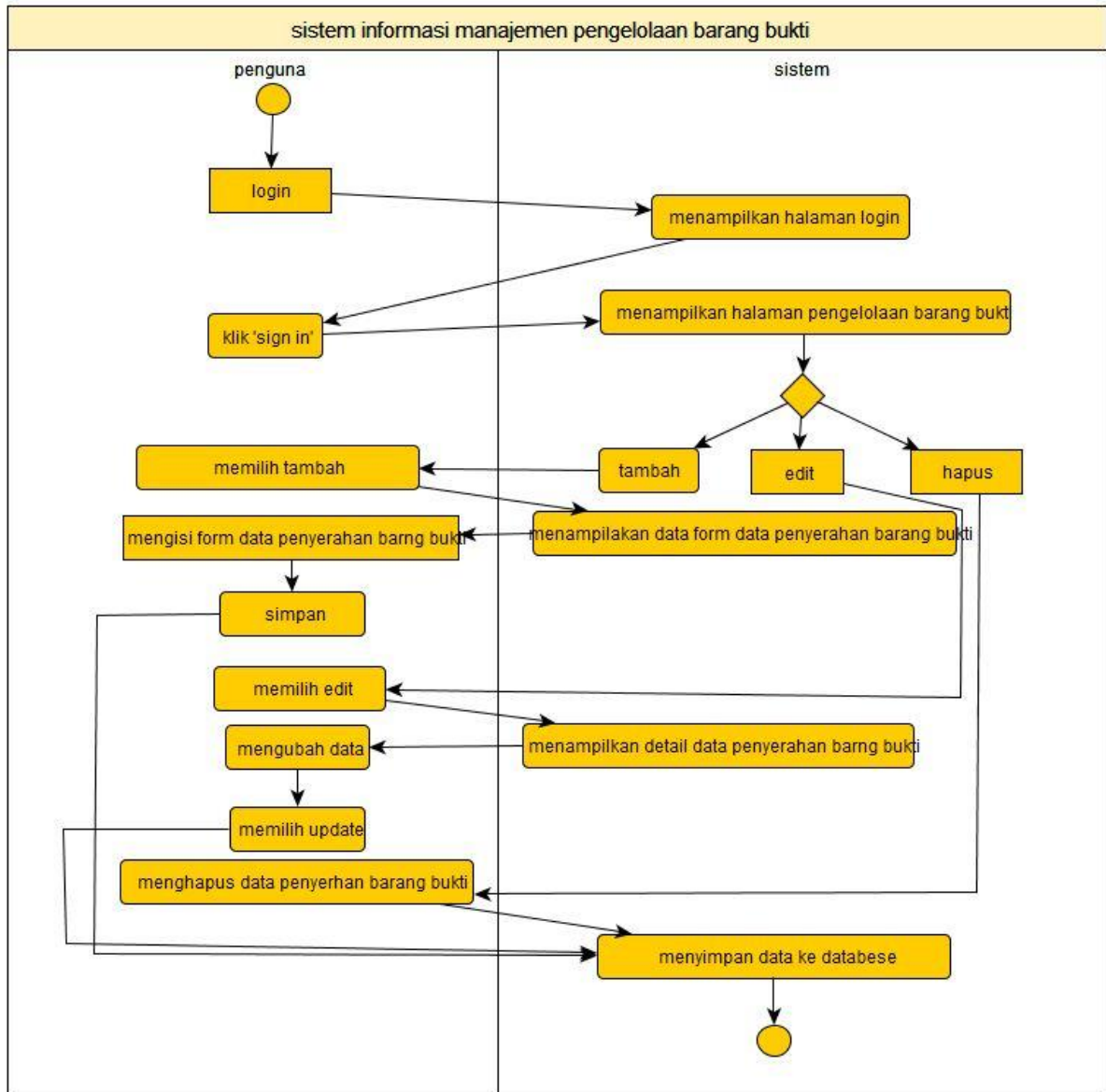
Gambar 3.4 alur aktivitas manajemen akun. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit suatu akun.



Gambar 3.4 *activity diagram* manajemen akun

d. *Activity diagram* penyerahan barang bukti.

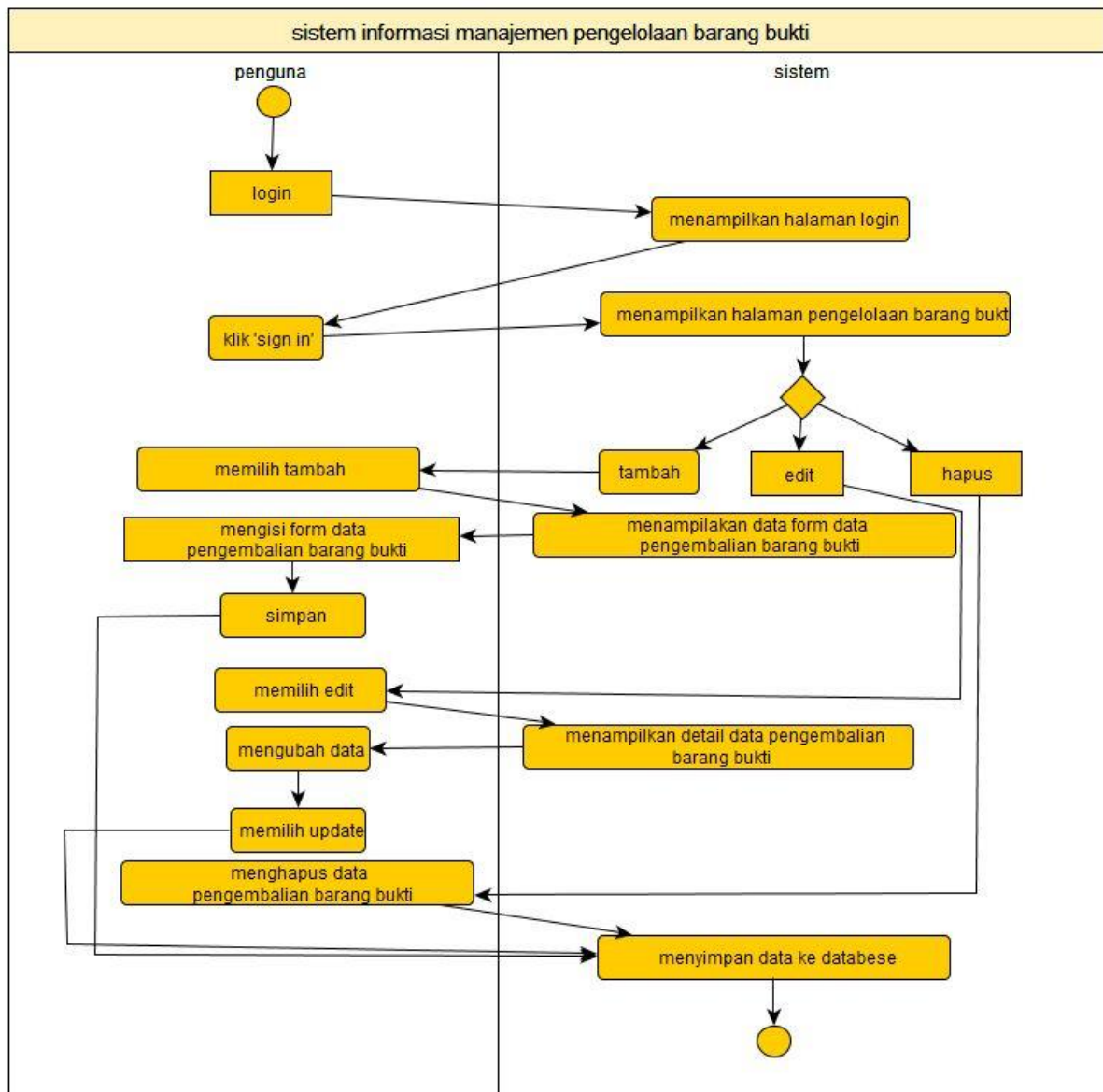
Gambar 3.5 alur aktivitas penyerahan barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit penerimaan suatu barang bukti.



Gambar 3.5 *activity diagram* penyerahan barang bukti

e. *Activity diagram* pinjam pakai barang bukti.

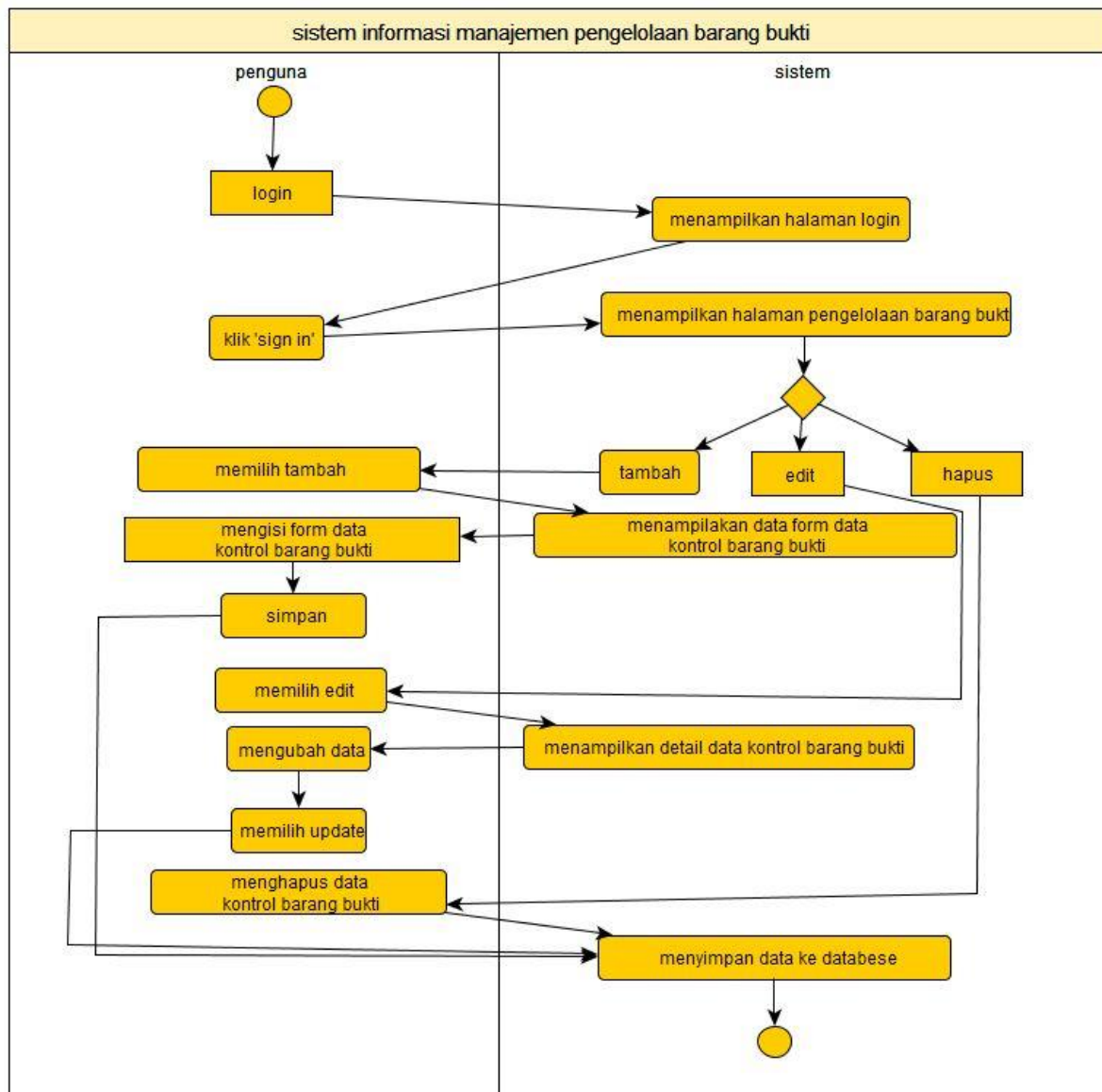
Gambar 3.6 alur aktivitas pinjam pakai barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit pinjam pakai barang bukti.



Gambar 3.7 Activity diagram pengembalian barang bukti

g. Activity diagram kontrol barang bukti.

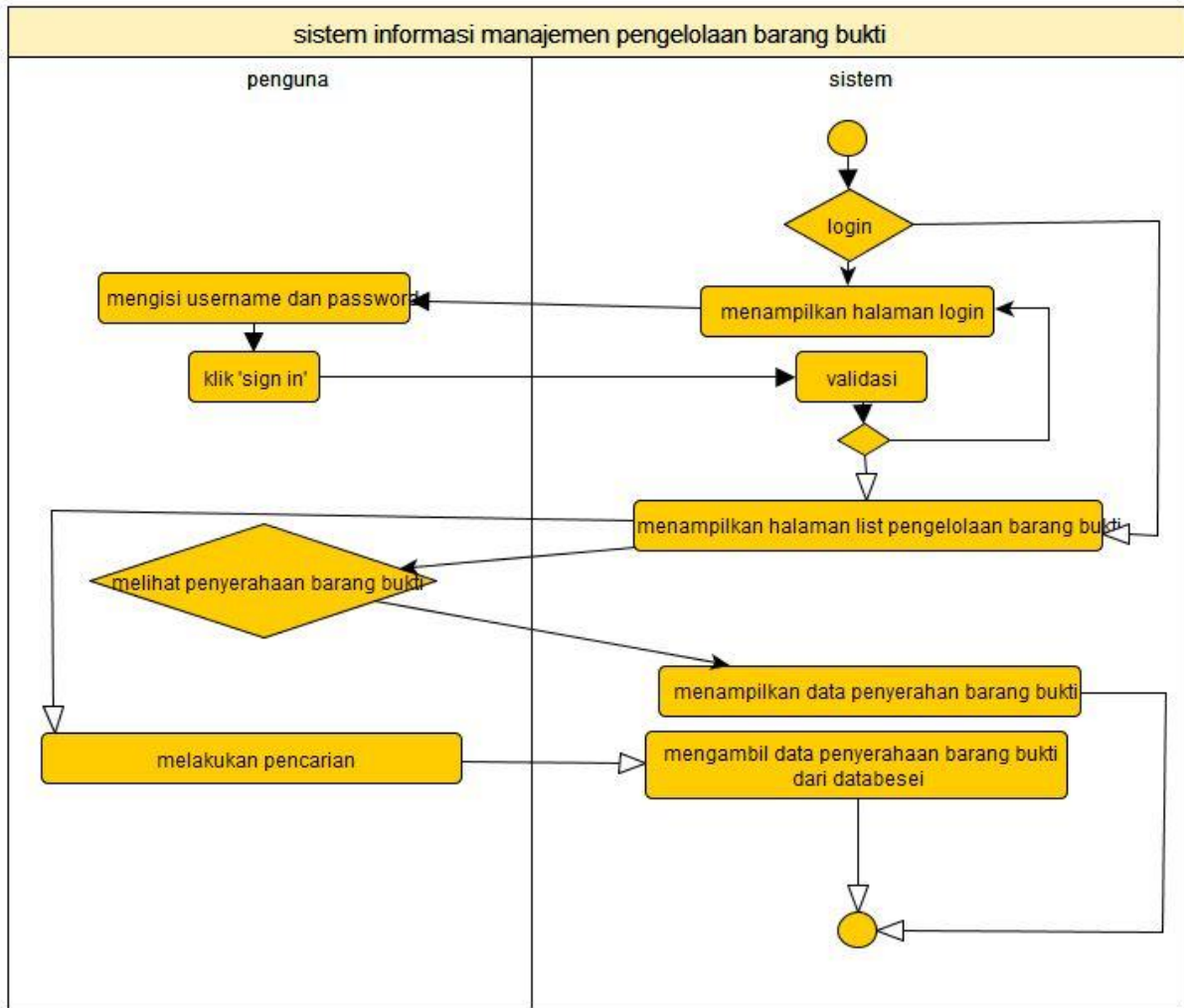
Gambar 3.8 alur aktivitas kontrol barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur untuk menambah, menghapus dan mengedit kontrol barang bukti.



Gambar 3.8 *activity diagram* kontrol barang bukti

h. *Activity diagram* detail penyerahan barang bukti

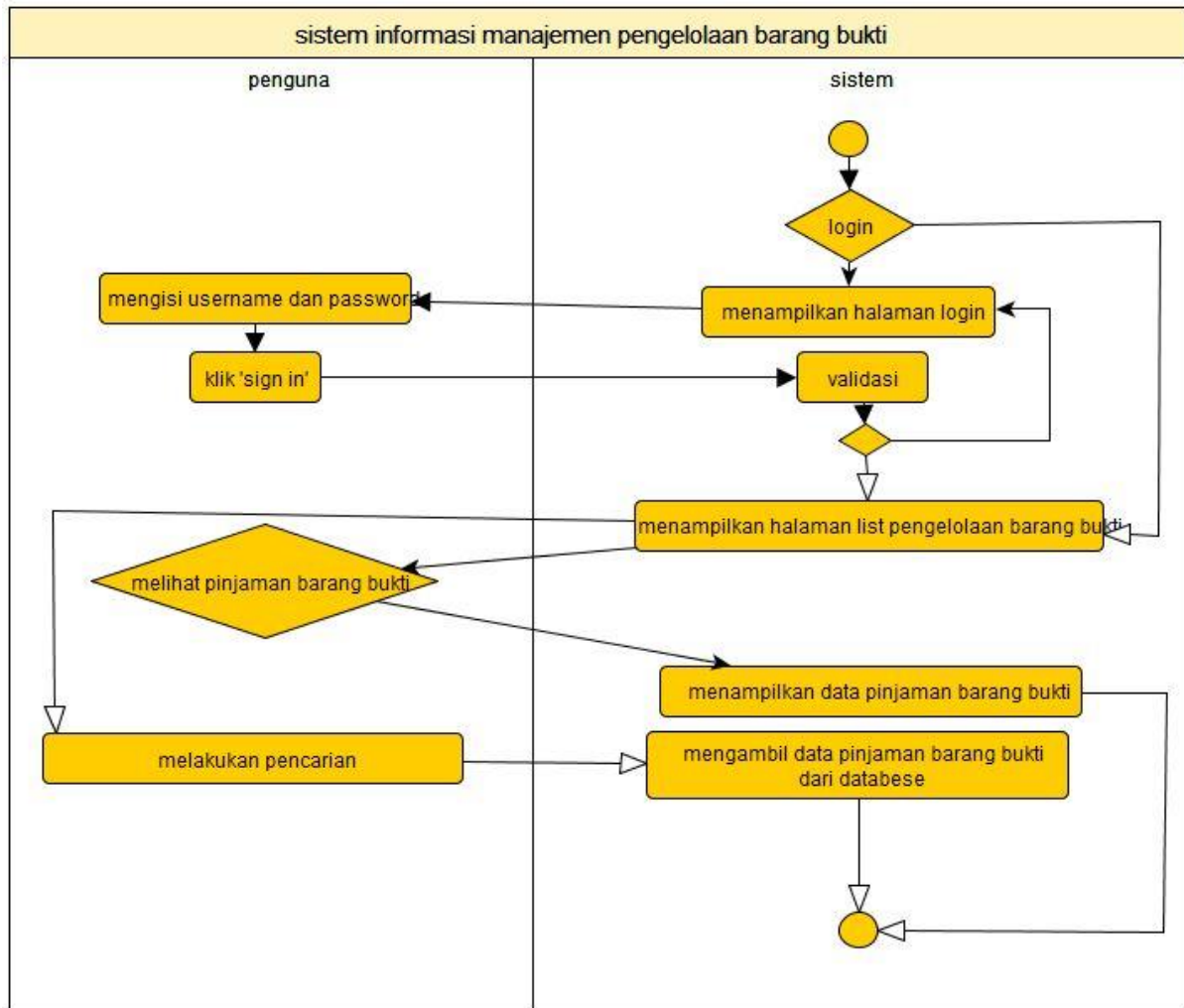
Gambar 3.9 alur aktivitas detail penyerahan barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur dapat melakukan melihat data serta melakukan pencarian data.



Gambar 3.9 *activity diagram* detail penyerahan barang bukti

i. *Activity diagram* detail peminjaman barang bukti

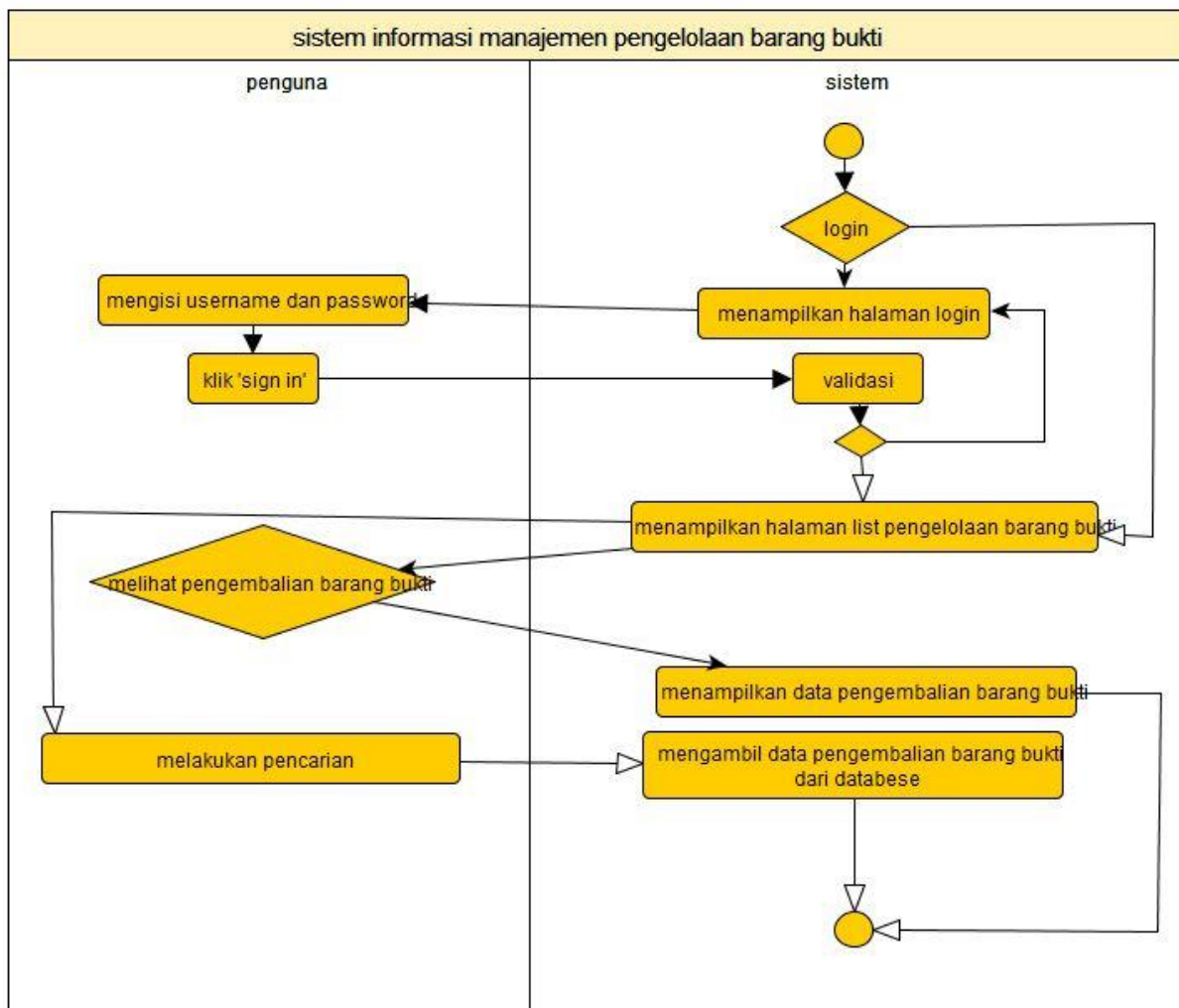
Gambar 3.10 alur aktivitas detail peminjaman barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur dapat melakukan melihat data serta melakukan pencarian data.



Gambar 3.10 *activity diagram* detail peminjaman barang bukti

j. Activity diagram detail pengembalian barang bukti

Gambar 3.11 alur aktivitas detail pengembalian barang bukti. Pada aktivitas tersebut menunjukkan alur dapat melakukan melihat data serta dapat melakukan pencarian data.



Gambar 3.11 *activity diagram* detail pengembalian barang bukti

3.3.3 Rancangan basis data

Struktur Tabel

Rancangan database berikut ini terdiri dari pembentukan struktur database dan relasi database.

1. Tabel user

Tabel user merupakan penyimpanan data user yang berisi informasi user yang terdapat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 tabel user

Nama	Tipe	Keterangan
Username	Varchar(100)	
Password	Varchar(100)	

PemilikAkun	Varchar(100)	
Id_user	Interger(100)	<i>Primary</i>
Level	Varchar(100)	
Status	Varchar(100)	
Tanggal_terdaftar	Date	

2. Tabel data petugas PPBB

Tabel data petugas PPBB merupakan penyimpanan data petugas PPBB yang berisi informasi petugas PPBB yang terdapat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 tabel data petugas PPBB

Nama	Tipe	Keterangan
Id	Interger(11)	Primary
Nama	Varchar(255)	
Jabatan	Varchar(255)	
Nip	Varchar(255)	
Kontak	Varchar(255)	

3. Tabel data penyidik

Tabel data penyidik merupakan penyimpanan data penyidik yang berisi informasi penyidik yang terdapat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 tabel penyidik

Nama	Tipe	Keterangan
Id	Interger(11)	Primary
Nama	Varchar(255)	
Jabatan	Varchar(255)	
Nip	Varchar(255)	
Kontak	Varchar(255)	

4. Tabel penyerahan

Tabel penyerahan barang bukti merupakan penyimpanan data penyerahan barang bukti yang berisi informasi penyerahan barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 tabel penyerahan barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id_penyerahan	Interger(100)	<i>primary</i>
Nomor laporan kepolisian	Varchar(100)	
Penyidik yang menyerahkan	Varchar(100)	
Nomor registrasi barang bukti	Varchart(100)	
Tanggal	Date	
Ppbb yang menerima	Varchar(100)	

5. Tabel barang bukti

Tabel barang bukti merupakan penyimpanan data barang bukti yang berisi informasi barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 tabel barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id_barangbukti	Interger(100)	<i>Primary</i>
Idpenyerahanbarangbukti	Interger(100)	
Nomor laber barang bukti	Varchar(100)	
Status	Varchar(100)	
Jenis barang bukti	Varchar(100)	
Kondisi barang bukti	Varchar(100)	

6. Tabel peminjaman

Tabel pinjam pakai barang bukti merupakan penyimpanan data pinjam pakai barang bukti yang berisi informasi pinjam pakai barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 tabel pinjam pakai barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id_pinjam pakai	Interger(100)	
Id_penyerahanbarangbukti	Interger(100)	
Nomor peminjaman barangbukti	Varchar(100)	<i>primary</i>
Ppbb yang menyerahkan	Varchar(100)	
Penyidik yang menerima	Varchar(100)	
Tanggal	Date	
Dasar pinjampakai	Varchar(100)	

7. Tabel kontrol barang bukti

Tabel kontrol barang bukti merupakan penyimpanan data kontrol barang bukti yang berisi informasi kontrol barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 tabel kontrol barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id giatkontrol	Interger(11)	<i>primary</i>
Tanggal	Date	

8. Tabel pengembalian barang bukti

Tabel pengembalian barang bukti merupakan penyimpanan data pengembalian barang bukti yang berisi informasi pengembalian barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 tabel pengembalian barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id pengembalian	Interger(11)	<i>primary</i>
Tanggal	Date	
Ppbbyang menyerahkan	Varchar(255)	
Penyidik yang menerima	Varchar(255)	
Idpeminjaman barangbukti	Interger(11)	

9. Tabel detail penyerahan barang bukti

Tabel detail penyerahan barang bukti merupakan penyimpanan data detail penyerahan barang bukti yang berisi informasi detail penyerahan barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 tabel detail penyerahan barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id detail penyerahan	Interger(11)	<i>primary</i>
Id penyerahan barangbukti	Interger(11)	
Nomor label barangbukti	Varchar(255)	
Jenis barangbukti	Varchar(255)	
Jumlah barangbukti	Interger(11)	

Kondisi barangbukti	Varchar(255)	
---------------------	--------------	--

10. Tabel detail peminjaman barang bukti

Tabel detail peminjaman barang bukti merupakan penyimpanan data detail peminjaman barang bukti yang berisi informasi detail penyimpanan barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.10

Tabel 3.10 tabel detail peminjaman barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id detail peminjaman	Interger(11)	<i>primary</i>
Id peminjaman barangbukti	Interger(11)	
Nomor label barangbukti	Varchar(255)	
Jenis barang bukti	Varchar(255)	
Kondisi barangbukti	Varchar(255)	
Status	Varchar(255)	
idbarangbukti	Interger(11)	

11. Tabel detail pengembalian barang bukti

Tabel detail pengembalian barang bukti merupakan penyimpanan data detail pengembalian barangbukti yang berisi informasi detail penyimpanan barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.11

Tabel 3.11 tabel detail pengembalian barang bukti

Nama	Tipe	Keterangan
Id detail pengembalian	Interger(11)	<i>primary</i>
Id pengembalian barangbukti	Interger(11)	
Nomor label barangbukti	Varchar(255)	
Jenis barangbukti	Varchar(255)	
Kondisi barangbukti	Varchar(255)	
Status	Varchar(255)	
idbarangbukti	Interger(11)	

12. Tabel detail kontrol barang bukti

Tabel deatail kontrol barang bukti merupakan penyimpanan data detail kontrol barangbukti yang berisi informasi detail kontrol barang bukti yang terdapat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12 tabel detail kontrol barang bukti

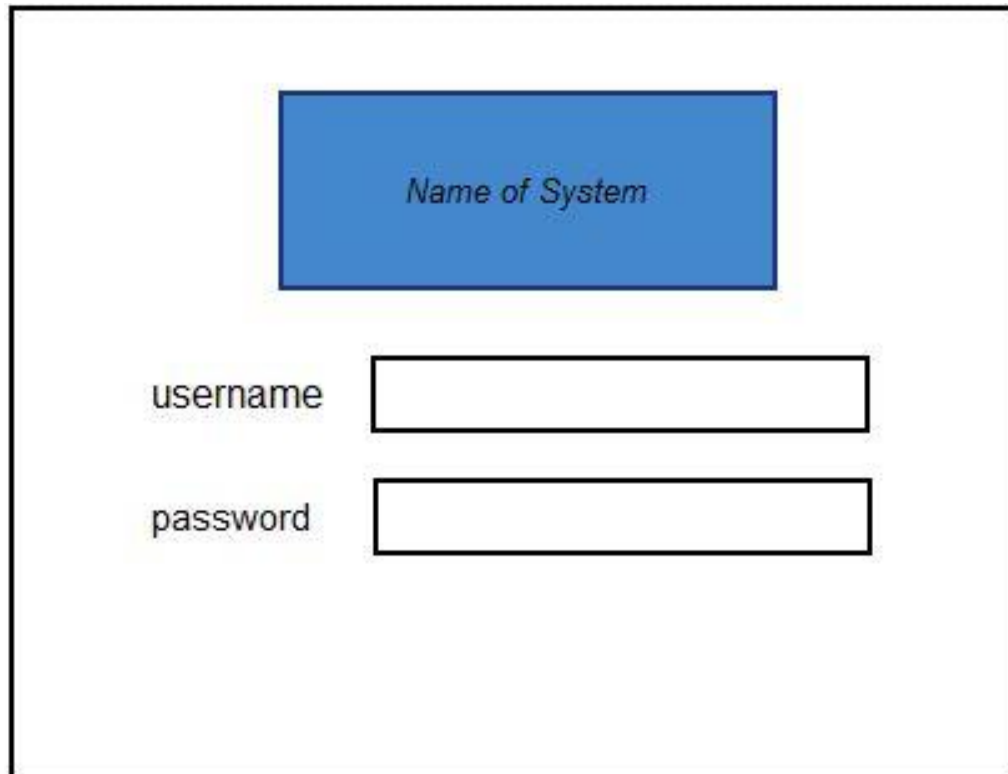
Nama	Tipe	Keterangan
Id detail kontrol	Interger(11)	<i>primary</i>
Id kontrol barangbukti	Interger(11)	
Ppbb yang meyerahkan	Varchar(255)	
Nomor register barngbukti	Varchar(255)	
Nomor label barangbukti	Varchar(255)	
Jenis barangbukti	Varchar(255)	
Kondisi barangbukti	Varchar(255)	
Status	Varchar(255)	
Keterangan	Varchar(255)	
Id barangbukti	Interger(11)	

3.3.4 Rancangan antarmuka

Kebutuhan antarmuka untuk sistem di bagi tiga yaitu antarmuka admin, petugas PPBB serta penyidik.

1. Halaman Login admin

Gambar 3.6 merupakan rancangan antarmuka *login* pada aplikasi sistem informasi pengelolaan barang bukti yang menginputkan *username* serta *password*.

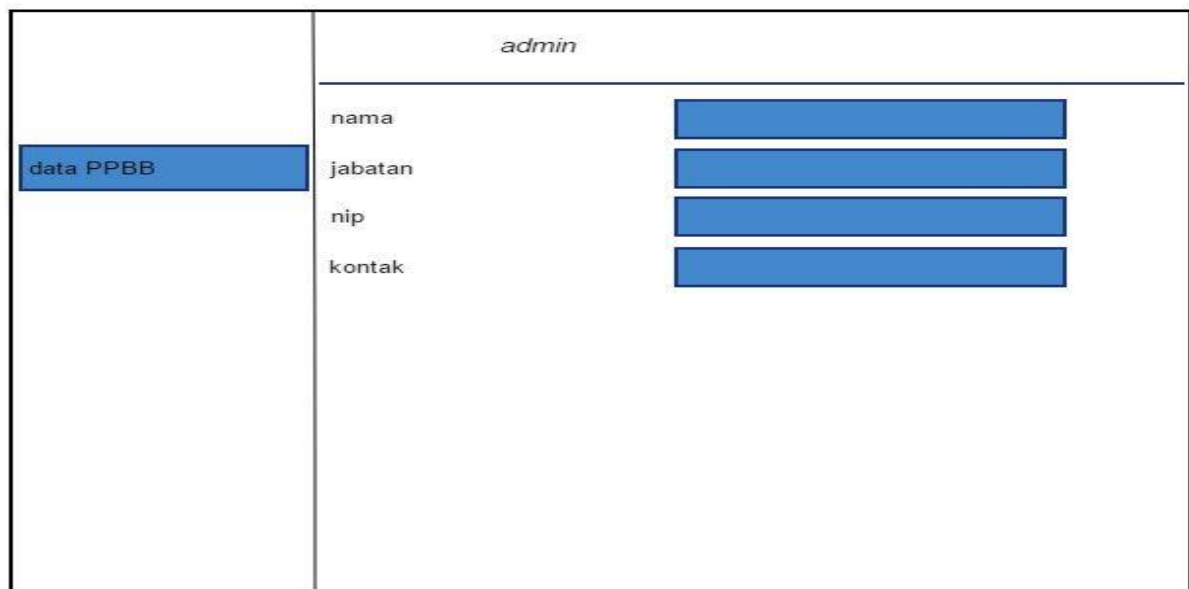


A login page design within a rectangular border. At the top center is a blue rectangular box containing the text "Name of System". Below this, on the left side, are the labels "username" and "password". To the right of "username" is a white rectangular input field. To the right of "password" is another white rectangular input field.

Gambar 3.12 Rancangan halaman login

2. Halaman tambah petugas PPBB

Gambar 3.12 rancangan halaman untuk admin dapat menambahkan petugas PPBB.



A form for adding a PPBB officer, presented as a table with a header row and a data row. The header row has a single cell containing the text "admin". The data row has four columns: the first column contains the text "data PPBB" (highlighted in blue), the second column contains the label "nama", the third column contains the label "jabatan", the fourth column contains the label "nip", and the fifth column contains the label "kontak". To the right of each of these four labels is a blue rectangular input field.

admin				
data PPBB	nama			
	jabatan			
	nip			
	kontak			

Gambar 3.13 halaman rancangan tambah petugas PPBB

3. Halaman tambah penyidik

Gambar 3.14 halaman rancangan untuk admin dapat menambahkan penyidik.

	<i>admin</i>	
data penyidik	nama	<input type="text"/>
	jabatan	<input type="text"/>
	nip	<input type="text"/>
	kontak	<input type="text"/>

Gambar 3.14 halaman rancangan tambah penyidik

4. Halaman manajemen akun

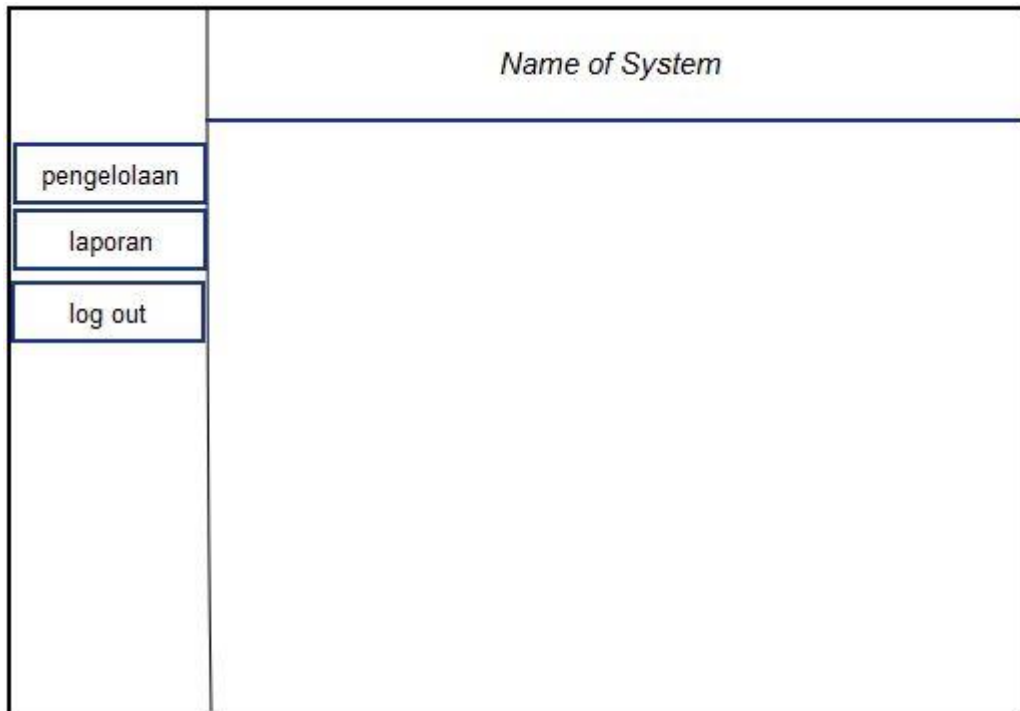
Gambar 3.15 rancangan halaman manajemen akun untuk admin mengubah dan menambahkan akun petugas PPBB dan penyidik.

	<i>admin</i>	
manajemen akun	username	<input type="text"/>
	password	<input type="password"/>
	pilih pemilik akun	<input type="text" value="nama"/> ▼
	pilih role	<input type="text" value="ppbb"/> ▼
	pilih status	<input type="text" value="aktif"/> ▼
	<input type="button" value="simpan"/>	<input type="button" value="hapus"/>

3.15 halaman rancangan manajemen akun

5. Halaman home petugas PPBB

Gambar 3.16 adalah rancangan halaman utama untuk sistem pengelolaan barang bukti.



Gambar 3.16 Rancangan halaman Home

6. Halaman Pengelolaan barang bukti pada petugas PPBB

Gambar 3.17 merupakan rancangan halaman pengelolaan barang bukti yang terdapat list pengelolaan sistem yang terdiri dari penyerahan, pinjam pakai, pengembalian serta kontrol barang bukti.

	<i>Name of System</i>
pengelolaan	<div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Penerimaan barang bukti</div> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pinjam pakai barang bukti</div> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Kontrol barang bukti</div> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Pengembalian</div>

Gambar 3.17 Rancangan halaman tambah penyerahan barang bukti

7. Halaman tambah penyerahan barang bukti pada petugas PPBB

Gambar 3.18 adalah rancangan halaman tambah setiap penyerahan barang bukti.

	<i>Name of System</i>			
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">pengelolaan</div> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 2px; margin-bottom: 2px;">Penerimaan barang bukti</div>	hari/tanggal/jam	penyidik yang menyerahkan		
	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>		
	petugas ppbb yang menerima	nomor laporan polisi		
	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>		
	nomor register barang bukti			
	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>			
	<div style="background-color: #d3d3d3; padding: 2px; border: 1px solid black;">tambah baris</div>	<div style="background-color: #d3d3d3; padding: 2px; border: 1px solid black;">hapus baris</div>	<div style="background-color: #d3d3d3; padding: 2px; border: 1px solid black;">hapus semua baris</div>	
	nomor label barang bukti	jenis barang bukti	jumlah barang bukti	kondisi barang bukti
	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>	<div style="background-color: #4a86e8; height: 20px; width: 100%;"></div>

Gambar 3.18 Rancangan halaman tambah penerimaan barang bukti

8. Halaman detail penyerahan barang bukti pada petugas PPBB

Gambar 3.19 adalah rancangan halaman detail setiap dari penyerahan barangbukti yang telah di input.

no	tanggal	ppbb yang menerima	penyidik yang menyerahkan	nomor laporan polisi	nomor register barangbukti	aksi
1						
2						

nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbukti

Gambar 3.19 halaman detail penerimaan barangbukti.

9. Halaman tambah pinjam pakai barang bukti pada petugas PPBB

Gambar 3.20 adalah rancangan halaman untuk menambah pinjam pakai barang bukti.

Name of System

hari/tanggal/jam penyidik yang menerima

petugas ppbb yang menyerahkan nomor peminjaman barangbukti

dasar pinjam pakai

nomor register barang bukti

nomor laber barang bukti jenis bangr bukti jumlah barang bukti status barang bukti

Gambar 3.20 Rancangan halaman tambah pinjam pakai barang bukti

10. Halaman detail pinjam pakai barangbukti pada petugas PPBB

Gambar 3.21 merupakan rancangan halaman detail dari setiap peminjaman barangbukti.

no	tanggal	ppbb yang menyerahkan	penyidik yang menerima	dasar pinjam pakai	nomor peminjaman barangbukti	nomor register barangbukti	aksi
1							
2							

nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbukti

Gambar 3.21 halaman detail pinjam pakai barang bukti

11. Halaman tambah pengembalian barangbukti pada petugas PPBB

Gambar 3.22 merupakan rancangan halaman untuk pengembalian dari barangbukti yang telah di pinjam pakai pada sebelumnya.

Name of System

hari/tanggal/jam penyidik yang menyerahkan

petugas ppbb yang menerima nomor peminjaman barangbukti

nomor register barang bukti

nomor label barang bukti jenis barang bukti jumlah barang bukti status barang bukti

Gambar 3.22 halaman tambah pengembalian barangbukti

12. Halaman detail pengembalian barangbukti pada petugas PPBB

Gambar 3.23 adalah rancangan halaman detail pengembalian dari setiap data pengembalian barangbukti.

no	tanggal	ppbb yang menyerahkan	penyidik yang menerima	nomor peminjaman barangbukti	aksi
1					
2					

nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbukti	status

Gambar 3.23 halaman detail pengembalian barangbukti

13. Halaman tambah kontrol barang bukti pada petugas PPBB

Gambar 3.24 adalah rancangan halaman menambah kontrol barangbukti.

Name of System

hari/tanggal/jam

cari nomor register barang bukti/ jenis barangbukti

nama petugas ppbb nomor label jenis kondisi status keterangan

simpan hapus

Gambar 3.24 Rancangan halaman tambah kontrol barang bukti

14. Halaman detail kontrol barangbukti pada petugas PPBB

Gambar 3.25 adalah rancangan halaman detail kontrol barangbukti yang telah ditambahkan.

no	tanggal	aksi

petugas pelaksana	nomor register barangbukti	nomor label barangbukti	jenis barangbukti	kondisi barangbukti	stastus	ket

Gambar 3.25 halaman detail kontrol barangbukti

15. Halaman list rekap laporan pada petugas PPBB

Gambar 3.26 merupakan rancangan halaman dari list rekap laporan mingguan bulanan serta tahunan.

Name of System	
laporan	laporan mingguan
	laporan bulanan
	laporan tahunan

Gambar 3.26 Rancangan halaman list rekap laporan

16. Halaman rekap laporan mingguan

Gambar 3.27 adalah rancangan halaman untuk melihat rekap laporan barangbukti secara mingguan.

The screenshot shows a web interface for a weekly report. On the left is a sidebar with two buttons: 'Rekap Laporan' and 'laporan mingguan'. The main content area is titled 'Laporan Mingguan'. Below the title is a search bar containing a 'tanggal' dropdown menu, two 'Combo box' dropdown menus, and a 'cari' button. Underneath the search bar is a table with the following columns: 'no', 'Tanggal', 'Jumlah BB', 'Jumlah penerimaan BB', and 'Jumlah pengeluaran BB'. The table is currently empty.

Gambar 3.27 Rancangan halaman rekap laporan mingguan

17. Halaman rekap laporan bulanan

Gambar 3.28 adalah rancangan halaman untuk melihat rekap laporan barangbukti secara bulanan.

The screenshot shows a web interface for a monthly report. On the left is a sidebar with two buttons: 'Rekap Laporan' and 'laporan bulanan'. The main content area is titled 'Laporan Bulanan'. Below the title is a search bar containing a 'Bulan' dropdown menu and a 'cari' button. Underneath the search bar is a table with the following columns: 'no', 'minggu ke', 'Jumlah BB', 'Jumlah penerimaan BB', and 'Jumlah pengeluaran BB'. The table is currently empty.

Gambar 3.28 Rancangan halaman rekap laporan bulanan

18. Halaman rekap laporan tahunan

Gambar 3.29 merupakan rancangan halaman untuk melihat rekap laporan barangbukti secara tahunan

Laporan tahunan				
Rekap Laporan		Tahun		cari
laporan tahunan				
no	Bulan	Jumlah BB	Jumlah penerimaan BB	Jumlah pengeluaran BB

Gambar 3.29 Rancangan halaman rekap laporan tahunan

19. Halaman melihat peyerahan barang bukti pada penyidik

Gambar 3.30 halaman racangan untuk penyidik melihat penyerahan barang bukti yang telah di lakukan.

penyidik									
pengelolaan		cari pelapor/penerima/nomor laporan/nomor register							
Detail penerimaan barangbukti		cari							
no	tanggal	ppbb yang menerima	penyidik yang menyerahkan	nomor laporan polisi	nomor register barangbukti	nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbukti
1									
2									

Gambar 3.30 halaman rancangan melihat penyerahan barang bukti

20. Halaman melihat peminjaman barang bukti pada penyidik

Gambar 3.31 merupakan rancangan halaman penyidik untuk melihat peminjaman barang bukti.

penyidik

pengelolaan

Detail peminjaman barangbukti

cari pelapor/penerimaan/dasar pinjam/nomor register/nomor peminjaman

cari

no	tanggal	ppbb yang menyerahkan	penyidik yang menerima	dasar pinjam pakai	nomor peminjaman barangbukti	nomor register barangbukti
1						
2						

nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbukti

Gambar 3.31 rancangan halaman peminjaman barang bukti pada penyidik

21. Halaman melihat pengembalian barang bukti pada penyidik

Gambar 3.32 merupakan rancangan halaman penyidik untuk melihat pengembalian barang bukti.

penyidik

pengelolaan

Detail pengembalian barangbukti

cari pelapor/penerimaan/nomor peminjaman

cari

no	tanggal	ppbb yang menyerahkan	penyidik yang menerima	nomor peminjaman barangbukti
1				
2				

nomor label barangbukti	jenis barangbukti	jumlah barangbukti	kondisi barangbuk	status

Gambar 3.32 rancangan halaman melihat pengembalian pada penyidik

BAB IV

Implementasi dan Pengujian

Pada bab ini akan membahas implementasi dan pengujian dari sistem informasi untuk manajemen pengelolaan barang bukti. Implementasi sistem akan membahas dari pembangunan sistem yang telah direncanakan pada bab sebelumnya. Petugas pengelola barang bukti menggunakan website untuk dokumentasi barang bukti serta melengkapi data barang bukti. Pengujian sistem ini akan memperlihatkan bagaimana aplikasi ini berkerja dengan baik di basis web.

Implementasi sistem

Implementasi sistem merupakan penerapan dari rancangan sistem yang sebelumnya .pada sistem dokumentasi pengelolaan barangbukti terdapat halaman penerimaan untuk melakukan pengelolaan penyerahan data barangbukti. Halaman peminjaman untuk mangelolah data yang dipinjam. Halaman pengembalian untuk mengeolah pengembalian barangbukti yang telah di pinjam. Halaman kontrol barangbukti untuk mengelolah data kondisi,status serta keterangan dari barangbukti yang sudah terdapat. Halaman detail penerimaan untuk melihat data yang telah terdapat pada penerimaan barang bukti. Halaman detail peminjaman untuk melihat data yang telah terdapat pada peminjaman barang bukti. Halaman detail pengembalian untuk melihat data yang telah terdapat pada pengembalian barang bukti. Halaman detail kontrol barang bukti untuk melihat data yang telah terdapat pada kontrol barang bukti. Halaman rekap laporan untuk mengetahui informasi data barangbukti dari mingguan, bulanan maupun tahunan.

1. Halaman Login admin

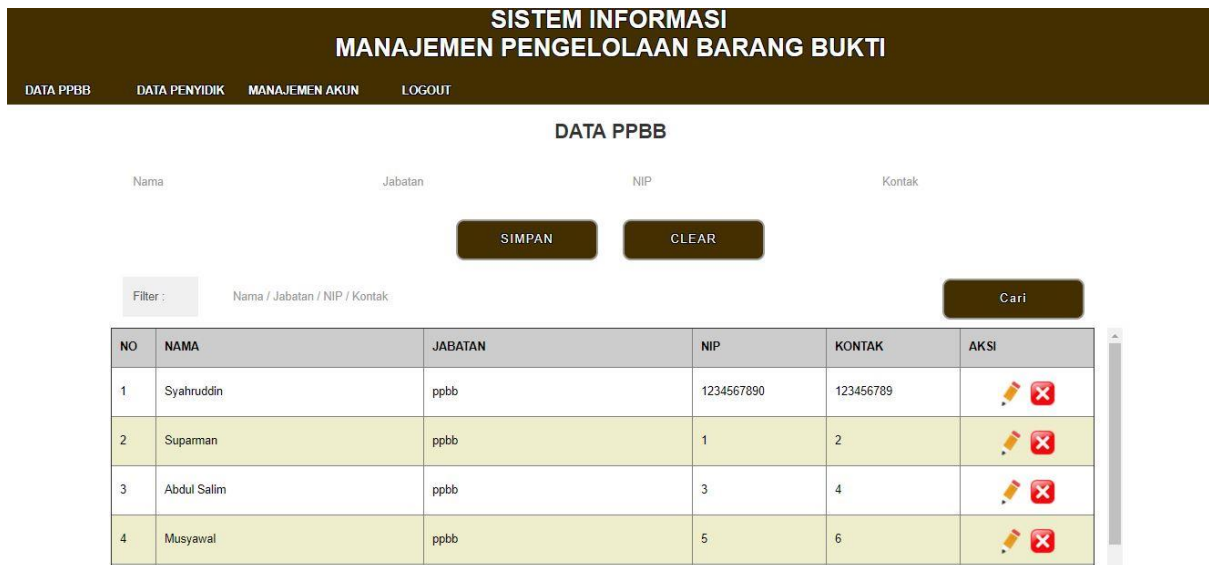
Untuk medapatkan mengelolah data petugas PPBB dan penyidik admin harus melakukan proses login dengan memasukan berupa username serta password.halaman login bisa dilihat pada gambar 4.1.



Gamabar 4.1 halaman login admin

2. Halaman tambah petugas PPBB

Pada halaman tambah petugas PPBB admin akan di minta untuk menginput nama, jabatan, nip serta kontak dari petugas PPBB. seperti di gamabr 4.2



Gambar 4.2 halaman tambah petugas PPBB

3. Halaman tambah penyidik

Pada halaman tambah penyidik admin akan diminta untuk menginput nama, jabatan, nip serta kontak dari penyidik. seperti digambar 4.3

Gambar 4.4 Halaman Login

6. Halaman penyerahan barangbukti

Pada halaman penyerahan digunakan untuk mengisi data yang telah di terima dari pihak penyidik berupa tanggal penyerahan, nomor laporan polisi, nomor register barang bukti, petugas PPBB yang menerima serta petugas yang menyerahkan. Seperti yang di gambar 4.5.

Gambar 4.5 penyerahan barang bukti

7. Halaman detail penyerahan barang bukti

Pada halaman detail penyerahan barang bukti, berguna untuk melihat data detail penyerahan barangbukti seperti petugas ppbb yang meneriama, penyidik yang menyerahkan, nomor laporan polisi, nomor regidster barang bukti, nomor label barang bukti, jenis barang bukti, jumlah barang bukti serta data kondisi barang bukti. Melakukan pencarian data melalui data petugas yang menyerahkan, petugas yang menerima, nomor laporan serta nomor register. Serta dapat melakukan hapus dan mengubah data peneyerahan barangbukti. Yang dapat dilihat pada gambar 4.6

NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	NOMOR LAPORAN POLISI	NOMOR REGISTER BARANG BUKTI	AKSI
1	19-03-2018 08:28	al	o	go	go	 
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Jumlah Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	
go		2		1	Sedang	
2	19-03-2018 08:19	al	oke	tes	tes	 
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Jumlah Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	
1		kranj		4	Sedang	

Gambar 4.6 halaman detail penyerhan barang bukti

8. Halaman peminjaman barangbukti

Pada halaman peminjaman barangbukti, peminjam akan diminta untuk memberi data berupa nomor register barangbukti serta dasar pinjam pakai , kemudian petugas akan menginput tanggal peminjaman, petugas yang akan meminjam serta dasar pinjam pakai yang di beri oleh peminjam. Bisa dilihat pada gambar 4.7.

**SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI**

PENYERAHAN BB
PEMINJAMAN BB
PENGEMBALIAN BB
GIAT KONTROL BB
LAPORAN
LOGOUT

PEMINJAMAN BARANG BUKTI

Tanggal

PPBB yang menyerahkan

Petugas / penyidik yang menerima

Dasar pinjam pakai

Nomor peminjaman barang bukti

Nomor Register Barang Bukti -

NOMOR LABEL	JENIS	KONDISI	STATUS

SIMPAN

CLEAR

Gambar 4.7 Peminjaman barangbukti

9. Halaman detail peminjaman barang bukti

Pada halaman detail peminjaman barang bukti, berguna untuk melihat data detail peminjaman barangbukti seperti petugas ppbb yang menyerahkan, penyidik yang menerima, dasar peminjaman barang bukti, nomor peminjaman barang bukti, nomor register barang bukti, nomor label barang bukti, jenis barang bukti, serta data kondisi barang bukti. Melakukan pencarian data melalui data petugas yang menyerahkan, petugas yang menerima, dasar peminjaman barang bukti, nomor peminjaman barang bukti serta nomor register. Serta dapat melakukan hapus dan mengubah data peminjaman barangbukti. Yang dapat dilihat pada gambar 4.8



NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	DASAR PINJAM PAKAI	NOMOR PEMINJAMAN BARANG BUKTI	NOMOR REGISTER BARANG BUKTI	AKSI
1	03-04-2018 14:09	ty	yu	dd	ddd	b/1615/10/2015	 
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Kondisi Barang Bukti		Status	
1		pemukul kayu		Sedang		Tersedia	
2	03-04-2018 14:08	cek	coba	r	rrrr	go	 
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Kondisi Barang Bukti		Status	

©2018 ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 4.8 halaman detail peminjaman barang bukti.

10. Halaman pengembalian barangbukti

Halaman pengembalian barangbukti petugas PPBB akan memilih nomor peminjaman barangbukti yang di berikan oleh peminjam dan akan mengubah status dari barangbukti bahwa sudah dikembalikan. Terdapat pada gambar 4.9.



**SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI**

PENYERAHAN BB PEMINJAMAN BB PENGEMBALIAN BB GIAT KONTROL BB LAPORAN LOGOUT

PENGEMBALIAN BARANG BUKTI

Tanggal   PPBB yang menyerahkan Petugas / penyidik yang menerima

- Nomor Peminjaman Barang Bukti -

NOMOR LABEL	JENIS	KONDISI	STATUS
-------------	-------	---------	--------

Gambar 4.9 Pengembalian barang bukti

11. Halaman detail pengembalian barang bukti

Pada halaman detail pengembalian barang bukti, berguna untuk melihat data detail pengembalian barangbukti seperti petugas ppbb yang menyerahkan, penyidik yang menerima, nomor pengembalian barang bukti, nomor label barang bukti, jenis barang bukti,kondisi barang bukti serta data status barang bukti. Melakukan pencarian data melalui data petugas yang menyerahkan, petugas yang menerima, serta nomor peminjaman barang bukti. Serta dapat melakukan hapus dan mengubah data pengembalian barangbukti. Yang dapat dilihat pada gambar 4.10

NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	NOMOR PENGEMBALIAN BARANG BUKTI	AKSI												
1	03-04-2018 13:56	y	y	P0													
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor Label Barang Bukti</th> <th>Jenis Barang Bukti</th> <th>Kondisi Barang Bukti</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>pisau</td> <td>Baik</td> <td>Dipinjam</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>pisau</td> <td>Baik</td> <td>Dipinjam</td> </tr> </tbody> </table>		Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status	1	pisau	Baik	Dipinjam	1	pisau	Baik	Dipinjam		
Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status														
1	pisau	Baik	Dipinjam														
1	pisau	Baik	Dipinjam														
2	03-04-2018 13:08	mona	agus	9													
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nomor Label Barang Bukti</th> <th>Jenis Barang Bukti</th> <th>Kondisi Barang Bukti</th> <th>Status</th> </tr> </thead> <tbody> </tbody> </table>		Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status										
Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status														

©2018 ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 4.10 halaman detail pengembalian barang bukti

12. Halaman kontrol barangbukti

Halaman kontrol barangbukti berfungsi mengubah status, kondisi serta keterangan dari sebuah barangbukti yang terdapat di sistem. Dapat dilihat di gambar 4.11.

PETUGAS PELAKSANA	NOMOR REGISTER BARANG BUKTI	NOMOR LABEL	JENIS	KONDISI	STATUS	KETERANGAN
<input type="checkbox"/> suparman	b/1002/1/2015	1	pemukul kayu	Buruk	Tersedia	
<input type="checkbox"/> suparman	b/1002/1/2015	1	pemukul kayu	Buruk	Tersedia	
<input type="checkbox"/> suparman	b/1002/1/2015	1	pemukul kayu	Sedang	Tersedia	

SIMPAN CLEAR

Gambar 4.11 Kontrol barang bukti

13. Halaman detail kontrol barang bukti

Pada halaman detail kontrol barang bukti, berguna untuk melihat data detail kontrol barangbukti seperti petugas ppbb yang melaksanakan, nomor register barang bukti, nomor label barang bukti, jenis barang bukti, kondisi barang bukti serta data status barang bukti. Melakukan pencarian data melalui data petugas pelaksana dan nomor register barang bukti. Serta dapat melakukan mengubah data kontrol barangbukti. Yang dapat dilihat pada gambar 4.12

NO	TANGGAL	AKSI				
1	19-03-2018 20:54					
Petugas Pelaksana	Nomor Registrasi Barang Bukti	Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status	Keterangan
suparman	b/1002/1/2015	1	pemukul kayu	Buruk	Tersedia	
2	19-03-2018 20:54					
Petugas Pelaksana	Nomor Registrasi Barang Bukti	Nomor Label Barang Bukti	Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status	Keterangan

©2018 ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 4.12 detail kontrol barang bukti

14. Halaman rekap laporan

Pada halaman rekap laporan terdapat menu untuk mengetahui barangbukti dari setiap minggu, bulan maupun tahunan.

a. Laporan mingguan

Pada laporan mingguan berguna merekap data yang telah terjadi dalam 1 pekan data yang di rekap berupa jumlah barangbukti, jumlah penyerahan, jumlah pengeluaran serta giat kontrol seperti di gambar 4.13. pada gambar 4.14 merupakan rekap data mingguan yang akan dilakukan cetak.

**SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI**

PENYERAHAN BB PEMIJAMAN BB PENGEMBALIAN BB GIAT KONTROL BB LAPORAN LOGOUT

LAPORAN

Mingguan

October 2015 18 October - 24 October

LIHAT LAPORAN

TANGGAL	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
18 OKTOBER 2015	24	0	0	0
19 OKTOBER 2015	24	3	1	0
20 OKTOBER 2015	26	6	0	1
21 OKTOBER 2015	32	0	0	0
22 OKTOBER 2015	32	0	2	0
23 OKTOBER 2015	30	0	1	0
24 OKTOBER 2015	29	0	0	0

CETAK

©2018 ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 4.13 laporan mingguan

Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Barang Bukti
Laporan

**Laporan Mingguan
Pengelolaan Barang Bukti**
(18 OKTOBER 2015 s/d 24 OKTOBER 2015)

TANGGAL	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
18 OKTOBER 2015	24	0	0	0
19 OKTOBER 2015	24	3	1	0
20 OKTOBER 2015	26	6	0	1
21 OKTOBER 2015	32	0	0	0
22 OKTOBER 2015	32	0	2	0
23 OKTOBER 2015	30	0	1	0
24 OKTOBER 2015	29	0	0	0

Gambar 4.14 Cetak laporan mingguan

b. Laporan bulanan

Laporan bulanan berguna merekap data yang telah terjadi dalam 1 bulan data yang di rekap berupa jumlah barangbukti, jumlah penyerahan, jumlah pengeluaran serta giat kontrol seperti di gambar 4.15 pada gambar 4.16 merupakan rekap data bulanan yang akan di cetak.

MINGGU	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
1 October 2015 - 3 October 2015	0	0	0	0
4 October 2015 - 10 October 2015	0	18	0	0
11 October 2015 - 17 October 2015	18	6	0	0
18 October 2015 - 24 October 2015	24	9	4	1
25 October 2015 - 31 October 2015	29	0	3	0

Gambar 4.15 laporan bulanan

MINGGU	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
1 October 2015 - 3 October 2015	0	0	0	0
4 October 2015 - 10 October 2015	0	18	0	0
11 October 2015 - 17 October 2015	18	6	0	0
18 October 2015 - 24 October 2015	24	9	4	1
25 October 2015 - 31 October 2015	29	0	3	0

Gambar 4.16 cetak laporan bulanan

c. Laporan tahunan

Laporan tahunan berguna merekap data yang telah terjadi dalam 1 tahun terakhir data yang di rekap berupa jumlah barangbukti, jumlah penyerahan, jumlah pengeluaran serta giat kontrol seperti yang digambar 4.17. pada gambar 4.18 merupakan rekap data tahunan yang akan dilakukan cetak.

BULAN	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
MEI	0	0	0	0
JUNI	0	0	0	0
JULI	0	0	0	0
AGUSTUS	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	0	0
OKTOBER	0	33	7	1
NOVEMBER	26	0	0	1
DESEMBER	26	0	0	0

Gambar 4.17 Laporan tahunan

BULAN	JUMLAH BB	JUMLAH PENERIMA	JUMLAH PENGELUARAN	GIAT KONTROL
JANUARI	0	0	0	0
FEBRUARI	0	0	0	0
MARET	0	0	0	0
APRIL	0	0	0	0
MEI	0	0	0	0
JUNI	0	0	0	0
JULI	0	0	0	0
AGUSTUS	0	0	0	0
SEPTEMBER	0	0	0	0
OKTOBER	0	33	7	1
NOVEMBER	26	0	0	1
DESEMBER	26	0	0	0

Gambar 4.18 Cetak laporan tahunan

15. Halaman melihat penyerahan barang bukti

Pada halaman melihat penyerahan, penyidik dapat melakukan melihat data yang telah diserahkan pada sistem dan dapat melakukan pencarian data barang bukti yang terdapat seperti digambar 4.19

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI					
LIHAT PENYERAHAN BB	LIHAT PEMINJAMAN BB	LIHAT PENGEMBALIAN BB	LOGOUT		
PENYERAHAN BARANG BUKTI					
Filter :	Pelapor / Penerima / Nomor Laporan / Nomor Register				Cari
NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	NOMOR LAPORAN POLISI	NOMOR REGISTER BARANG BUKTI
1	11-04-2018 19:53	abdul salim	amir salim	lp	no 34
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Jumlah Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti
1		kayu		1	Sedang
2	20-10-2015 10:00	musyawal	amir salim	Lp/B/272/VI/2015	B/1635/10/2015
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Jumlah Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti
1		pisau		1	Baik

Gambar 4.19 halaman melihat penyerahan barang bukti

16. Halaman melihat peminjaman barang bukti

Pada halaman melihat peminjaman barang bukti, penyidik dapat melakukan melihat data yang telah dipinjam pada sistem dan dapat melakukan pencarian data barang bukti yang telah dipinjam. Yang terdapat pada gambar 4.20

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI						
LIHAT PENYERAHAN BB	LIHAT PEMINJAMAN BB	LIHAT PENGEMBALIAN BB	LOGOUT			
PEMINJAMAN BARANG BUKTI						
Filter :	Pelapor / Penerima / Dasar Pinjam Pakai / Nomor Register / Nomor Peminjaman Barang Bukti					Cari
NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	DASAR PINJAM PAKAI	NOMOR PEMINJAMAN BARANG BUKTI	NOMOR REGISTER BARANG BUKTI
1	26-10-2015 11:00	purnanto yatno	amir salim	bukti di pengadilan	P4	B/1635/10/2015
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Kondisi Barang Bukti	Status	
1		pisau		Baik	Tersedia	
2	23-10-2015 10:00	purnanto yatno	amir salim	observasi barang bukti	P1	b/1620/10/2015
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti		Kondisi Barang Bukti	Status	
2		kayu		Sedang	Tersedia	

Gambar 4.20 halaman melihat peminjaman barang bukti

17. Halaman melihat pengembalian barang bukti

Pada halaman melihat pengembalian barang bukti, penyidik dapat melihat data yang telah dikembalikan dan dapat melakukan pencarian data yang telah dikembalikan. Seperti di gambar 4.21

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGELOLAAN BARANG BUKTI				
LIHAT PENYERAHAN BB		LIHAT PEMINJAMAN BB		LIHAT PENGEMBALIAN BB
LOGOUT				
PENGEMBALIAN BARANG BUKTI				
Filter :		Pelapor / Penerima / Nomor Peminjaman		Cari
NO	TANGGAL	PPBB YANG MENYERAHKAN	PENYIDIK YANG MENERIMA	NOMOR PENGEMBALIAN BARANG BUKTI
1	02-11-2015 11:00	sumama salim	amir salim	P3
Nomor Label Barang Bukti		Jenis Barang Bukti	Kondisi Barang Bukti	Status
1		pemukul kayu	Sedang	Dipinjam

Gambar 4.21 halaman melihat pengembalian barang bukti

Pengujian unit

Pada tahap ini akan menjelaskan mengenai pengujian sistem secara menyeluruh. Sistem yang telah diuji dengan memasukkan data dengan tujuan menguji fungsi validasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan sistem yang telah dibangun dan untuk mengetahui kesalahan yang masih terjadi dalam sistem. Pada tabel 4.1 merupakan pengujian sistem berdasarkan *UseCase Diagram*.

Tabel 4.1 pengujian unit berdasarkan *usecase diagram*

No	UseCase	Aktivitas	Hasil	kesimpulan
1	Manajemen profil pengguna	Menambah, mengubah, menghapus data manajemen profil pengguna	Menampilkan form data manajemen profil pengguna	Berhasil
2	Manajemen akun	Menambah, mengubah, menghapus data manajemen akun	Menampilakn form data manajemen akun	Berhasil
3	Penyerahan barangbukti	Menambah, mengubah, menghapus data penyerahan barangbukti	Menampilkan form data penyerahan barangbukti	Berhasil
4	Pinjampakai barangbukti	Menambah, mengubah, menghapus data pinjampakai barangbukti	Menampilkan form data pinjampakai barangbukti	Berhasil
5	Pengembalian barangbukti	Menambah, menampilkan, mengubah, menghapus data pengembalian barangbukti	Menampilkan form data pengembalian barangbukti	Berhasil
6	Kontrol barangbukti	Menambah, menampilkan, mengubah, menghapus	Menampilkan form data kontrol	Berhasil

		data kontrol barangbukti	barangbukti	
7	Rekap laporan	Menampilkan data dari setiap rekap laporan	Menampilakan halaman cetak rekap laporan	Berhasil
8	Melihat penyerahan barang bukti	Menaampilakn data, pencarian data penyerahan barang bukti	Menaampilkan form data penyerahan barang bukti	Berhasil
9	Melihat peminjaman barang bukti	Menampilkan data, pencarian data peminjaman barang butki	Menampilkan form data peminjaman barang bukti	Berhasil
10	Melihat pengembalin barang bukti	Menampilkan data, pencarian data pengembalian barang bukti	Menampilkan form data pengembalian barang bukti	Berhsil

Berdasarkan pengujian unit dengan *usecase* pada Tabel 4.1, maka dapat disimpulkan bahwa proses yang terjadi didalam sistem ini sudah sesuai alur dan hasil yang terjadi dari setiap aksi sudah benar dan berjalan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori, perancangan, implementasi, pengujian sistem, dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini dirancang melalui beberapa tahap dari melakukan wawancara di pihak kepolisian di bagian petugas pengelolaan barang bukti, setelah wawancara dilakukan merancang sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, kemudian ditahap implementasi dibangun menggunakan metode *prototyping* dari metode ini di analisis kebutuhan sistem dari kebutuhan data penyerahan, peminjaman, pengembalian, kontrol, serta rekap laporan barang bukti. Membangun *prototyping* dari kebutuhan data yang didapatkan pada analisis kemudian dimodelkan berdasarkan kebutuhan input output sistem dari admin, petugas PPBB, serta penyidik kemudian merancang perangkat lunak dari usecase, activity diagram, serta database untuk sistem. Membangun sistem menggunakan php dan css untuk membangun sistemnya dan menggunakan phpmyadmin untuk manajemen data yang diolah. Pada pengujian sistem bertujuan untuk pengujian sistem yang sudah dibangun, pengujian pada sistem ini menggunakan pengujian usecase diagram pengujian ini untuk mengetahui tingkat kesiapan sistem yang dibangun serta mengetahui apakah masih terjadi kesalahan pada sistem, dalam pengujian menggunakan usecase diagram disimpulkan proses yang terjadi didalam sistem sudah sesuai alur dan berhasil dari setiap aksi dan berjalan lancar..

5.2 Saran

Dari semua keterbatasan, kekurangan dan kelemahan sistem dari penelitian yang dilakukan, maka disarankan:

- a. Memperbaiki tampilan berdasarkan konten seperti huruf dan warna agar lebih menarik.
- b. Rekap laporan dapat di konversi ke format microsoft excel.
- c. Kedepannya sistem bisa dikembangkan ke platform seperti android dan ios .

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Ratna Nurul. (1998). *evaluasi Pelita VI dan pola pikir kebijaksanaan Repelita VII Kejaksaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan.
- Andika, R. (2011). *PENERAPAN CI (CODEIGNITER) DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SURAT DANPENGARSIPAN (Studi Kasus: PT SEMEN PADANG)*. Universitas IslamNegeri Syarif Hidayatullah
- Amiruddin, dkk. (2003). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hamzah, Andi, 2004, *Penegakan Hukum Lingkungan*, Jakarta: Sinar Grafika
- Jogiyanto. (2001). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA. TATA CARA PENGELOLAAN BARANG BUKTI DILINGKUNGAN KEPOLISIAN, Pub. L. No. 10 (2010)
- Sabuan Ansori, dkk, (1990). *Hukum Acara Pidana*. Angkasa, Bandung.
- Sutanta, E. (2004). *Sistem Basisdata Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.